

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**LOKASI SMA NEGERI 2 WATES
BENDUNGAN, WATES, KULON PROGO**

15 JULI – 15 SEPTEMBER

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Wening Sahayu, M.Pd



Disusun oleh :

Retno Wulandari

13203244007

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHSA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Retno Wulandari
NIM : 13203244007
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Wates dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil dari seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Wates, 15 September 2016

Dosen Pembimbing PPL

Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman

Dr. Dra. Wening Sahayu, M.Pd
NIP.196408121988122001

Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si
NIP. 197703182014062001

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 2 Wates

Koordinator PPL SMA N 2 Wates

Dra. Yoni Utami Purwaningsih, M.Pd
NIP. 196506151988032020

Dra. Hj. Vipti Retno N, M.Ed
NIP. 196504231991032006

ABSTRAK

Oleh :

Retno Wulandari

NIM. 13203244007

Pada tahun 2016 Universitas Negeri Yogyakarta menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai salah satu cara pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki karakter, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan kedepannya.

PPL ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, sehingga mahasiswa dapat menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuannya sebagai pendidik. Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung pada lingkungan sekolah.

Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik ini adalah SMA Negeri 2 Wates, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai tanggal 15 September 2016. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 8 kali pertemuan, namun mahasiswa dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas lebih dari 8 kali pertemuan. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas, antara lain demonstrasi, diskusi kelompok, penugasan, dan tanya jawab. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain gambar, video, slide power point, beserta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran. Tidak ada kendala

berarti dalam proses PPL ini, dikarenakan bantuan dan kerjasama dari semua pihak yang terlibat dalam PPL.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Kegiatan PPL ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses berkat kerjasama dan kerja keras semua pihak. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Kata kunci : PPL, SMA N 2 Wates , pembelajaran

BAB I PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Universitas Negeri Yogyakarta bertujuan untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional. Oleh karena itu setiap mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan diharuskan mengambil mata kuliah PPL yang berbobot 3 SKS tersebut. Program PPL ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan melatih mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional. Program PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan.

Program PPL ini sasarannya adalah warga sekolah yang terdapat mata pelajaran sesuai dengan jurusan mahasiswa tersebut. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Lokasi PPL dapat di sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah, yaitu meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Sebelum program PPL ini terlaksana, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Yaitu

Observasi mengenai fasilitas yang tersedia di sekolah beserta sarana dan prasarananya, kemudian observasi yang berhubungan dengan pembelajaran di sekolah tersebut..

Pada program PPL tahun 2016 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 WATES Kulon Progo.

A. ANALISIS SITUASI

SMA Negeri 2 WATES adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran peserta PPL UNY tahun 2016. Peserta PPL tahun 2016 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SMA Negeri 2 WATES. Diharapkan dengan adanya program PPL ini bisa bermanfaat untuk sekolah, peserta, perguruan tinggi, dan masyarakat.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh peserta PPL SMA Negeri 2 WATES harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi dari lokasi dilaksanakannya kegiatan PPL tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap peserta telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL. Observasi ini bertujuan agar peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis berkaitan dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 2 WATES.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Negeri 2 WATES yang terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, diperoleh bahwa Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates merupakan salah satu sekolah menengah atas yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL, diperoleh data sebagai berikut :

1. Sejarah Singkat Sekolah

SMA N 2 WATES berdiri tanggal 9 oktober 1982 ditandai dengan keluarnya SK No. 0298/0/1982. Pada awal berdirinya tahun 1982-2007 sekolah ini ber tipe B dengan 12 rombongan belajar dan pada tahun 2007-2009 sudah masuk kedalam kategori sekolah mandiri. Dalam kelanjutannya pada tahun 2009-2012 berubah menjadi rintisan sekolah bertaraf internasional hingga pada tahun 2013 berubah lagi menjadi eks ritisan sekolah bertaraf internasional. SMA Negeri 2 Wates sebagai lembaga pendidikan sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Wahid Hasyim No.1 Desa Bendungan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55651.

2. Guru

SMA Negeri 2 Wates memiliki 39 tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 2 Wates minimal adalah S-1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 2 Wates sudah memenuhi standar kriteria.

3. Siswa

SMA Negeri 2 Wates memiliki dua program jurusan yang sudah dimulai dari kelas X, yaitu ada MIA (Matematika dan Ilmu Alam), dan IIS (Ilmu-ilmu Sosial). Pada tahun ajaran 2016/2017 peserta didik SMA Negeri 2 Wates seluruhnya berjumlah 476 orang, dengan rincian sebagai berikut..

Tabel 1. Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X MIA 1	32
X MIA 2	32
X MIA 3	31

X IIS 1	32
X IIS 2	32
XI MIA 1	23
XI MIA 2	24
XI MIA 3	24
XI MIA 4	24
XI IIS 1	24
XI IIS 2	22
XI IIS 3	20
XII MIA 1	20
XII MIA 2	27
XII MIA 3	27
XII MIA 4	27
XII IIS 1	22
XII IIS 2	32
Jumlah	475

4. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 2 Wates

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, maka SMA Negeri 2 Wates memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

VISI :

Terwujudnya sekolah Unggulan, berbudaya dan religious.

Indikator Visi:

- a. Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
- b. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- c. Terciptanya budaya tertib, bersih, dan gemar membaca.

d. Menjujung tinggi budaya daerah dan nasional serta menghargai budaya internasional yang sesuai dengan kepribadian bangsa.

MISI :

- a. Meningkatkan derajat keimanan, ketaqwaan, dan akhlak warga sekolah.
- b. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
- c. Mengoptimalkan potensi peserta didik yang memiliki bakat istimewa dan atau cerdas istimewa.
- d. Membudayakan kedisiplinan semua warga sekolah terhadap peraturan sekolah.
- e. Meningkatkan budaya gemar membaca.
- f. Meningkatkan apresiasi terhadap budaya daerah dan nasional.
- g. Menerapkan manajemen sekolah yang efektif dan efisien.

5. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sarana dan Prasarana Sekolah

Lokasi SMA Negeri 2 Wates berada di tengah pemukiman warga dan dekat dengan instansi pemerintah seperti kelurahan, serta dekat dari jalan raya namun suasana belajar relatif tenang. Lokasi SMA Negeri 2 WATES relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan peserta didik dari berbagai daerah bila menggunakan kendaraan pribadi.

SMA Negeri 2 WATES merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Kulon Progo. SMA Negeri 2 WATES sebagai sebuah institusi pendidikan, memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah.

Berikut ini beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing.

Tabel 2. Ruangan dan Fasilitas SMA Negeri 2 Wates

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	20 Ruang
2	Ruang Guru	1 Ruang
3	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
4	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
5	Ruang Bimbingan Konseling	1 Ruang
6	Perpustakaan	1 Ruang
7	Ruang UKS	2 Ruang
8	Koperasi	1 Ruang
9	Gudang	1 Ruang
10	Masjid	1 Ruang
11	Kantin	2 Ruang
12	Ruang Osis	1 Ruang
13	Kamar Mandi Guru	4 Ruang
14	Kamar Mandi Siswa	8 Ruang
15	Tempat Parkir Guru	1 Ruang
16	Pos Penjagaan	1 Ruang
17	Lapangan Basket	1
18	Lapangan Upacara	1
19	Lapangan Futsal	1
20	Hall/ Pendopo/ Joglo	1

Fasilitas tersebut dalam kondisi baik dan telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 WATES

Alamat Sekolah : Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates (55651)

Telepon / Fax : (0274) 773055 atau (0274) 773055

Website : www.smandawates.sch.id

Nomor Statistik : 301040401020

SK Pendirian : No. 0298/0/1982

6. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Mulai tahun ajaran 2015/2016 SMA Negeri 2 WATES telah menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum ini telah diterapkan pada kelas X, XI, XII.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 2 WATES. Proses belajar mengajar, baik teori maupun praktik untuk hari senin, Selasa, Rabu, dan Kamis berlangsung mulai pukul 06.40-06.50 digunakan untuk kegiatan Tadarus / Kerohanian, 06.50-07.05 digunakan untuk kegiatan Literasi Membaca, dan 07.05-07.10 digunakan untuk menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Pukul 07.10 – 14.45 WIB untuk kegiatan belajar mengajar dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu jam tatap muka.

c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 WATES adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Rohis,

Olahraga, dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Pada hari Senin seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Negeri 2 WATES melaksanakan upacara bendera. Pelaksanaan upacara bendera dimaksudkan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan bangsa ini. Oleh karena itu, kegiatan upacara bendera perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik, serta para petugas upacara perlu mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 WATES antara lain: pramuka, Tonti, dan olahraga (voli, basket, dan sepak bola). Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran yang formal.

7. Permasalahan terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 2 WATES, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya yaitu kondisi peserta didik yang cukup ramai di beberapa kelas dan sebagian peserta didik kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang belum inovatif. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah cara pengelolaan kelas yang baik, termasuk di dalamnya yaitu penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.

Berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, sebagian besar peserta didik SMA Negeri 2 WATES adalah peserta didik dari semua kalangan ekonomi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk tetap berprestasi dan menjalankan misi pengajarannya dengan baik.

Pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian besar guru masih melakukannya secara konvensional, yang didominasi dengan ceramah dan hanya memposisikan peserta didik sebagai penerima materi. SMA Negeri 2 WATES memiliki media pembelajaran seperti perangkat LCD, namun dalam hal penggunaan masih belum bisa dimanfaatkan secara maksimal. Dalam rangka untuk meningkatkan minat para peserta didik selama mengikuti pembelajaran, guru harus pandai menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran sejarah. Hal ini disebabkan karena sejarah masih sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang mudah dan membosankan, sehingga banyak peserta didik yang terkesan kurang berminat terhadap mata pelajaran ini.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 2 WATES dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 WATES meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pihak UNY melalui dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan. Kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi dan dilanjutkan pelaksanaan PPL.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

Dalam *micro teaching* ini, peserta PPL melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 2013. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah dua belas orang dengan seorang dosen pembimbing.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam ataupun di luar kelas, dan sampai observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, peserta PPL perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Selain itu perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar. Peserta PPL juga diikutsertakan dalam *workshop* implementasi Kurikulum 2013, serta materi lainnya yang menunjang kegiatan PPL di sekolah

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PPL di terjunkan ke sekolah kurang lebih 1 bulan, yaitu mulai tanggal 10 Agustus sampai pada 12 September 2015. Dalam kegiatannya, para peserta PPL menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik

6. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PPL selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 2 WATES

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PPL dalam hal penguasaan kemampuan profesionalise guru, personal dan interpersonal.

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Tabel berikut ini merupakan rancangan program PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 WATES.

Tabel 3. Program PPL di sekolah

No	Program PPL	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP dan media pembelajaran
2	Praktik mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas

3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis/games
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media <i>Power point</i> dan menonton video atau film pendek
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa

C. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individual atau kolektif sosial. Secara individual, bahasa adalah alat untuk mengekspresikan isi gagasan batin kepada orang lain, sedangkan secara kolektif, bahasa adalah alat berinteraksi dengan sesamanya. Tujuan penguasaan berbahasa setidaknya ada empat, yakni tujuan praktis, estetis, filologis dan linguistik. Lebih lanjut dijelaskan keempat tujuan tersebut adalah: (1) tujuan praktis yaitu seseorang mempelajari bahasa karena ingin dapat berkomunikasi dengan pemilik bahasa; (2) tujuan estetis yaitu agar seseorang dapat meningkatkan kemahiran dan penguasaannya dalam bidang keindahan bahasa; (3) tujuan filologis yaitu seseorang mempelajari bahasa dengan bahasa itu sendiri sebagai objeknya (Pringgawidagda, 2002: 4-13)

Tujuan pembelajaran bahasa asing menurut Ghöring dalam

Hardjono (1988: 5) adalah untuk mengadakan komunikasi timbal balik antara kebudayaan (*cross cultural communication*) dan saling pengertian antar bangsa (*cross cultural understanding*). Peserta didik dapat dikatakan telah mencapai tujuan ini, apabila peserta didik telah memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa asing sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan

Jadi, pembelajaran bahasa asing adalah keterampilan khusus yang kompleks, proses berkomunikasi lisan atau tertulis dengan bahasa dari negara lain atau bukan bahasa yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Mempelajari bahasa asing bertujuan untuk komunikasi timbal balik antara kebudayaan dan saling pengertian antar bangsa.

2. Hakekat Keterampilan Berbicara

Menurut Neuner (2006: 16) *Kommunikationsfähigkeit ist die Fähigkeit, sich mündlich verständlich zu machen und auf mündliche Äußerungen von anderen angemessen zu reagieren. Kommunikation in der Fremdsprache ist auch ohne fehlerfrei Beherrschung der Fremdsprache möglich.* Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan berkomunikasi merupakan kemampuan untuk membuat diri mereka dipahami secara lisan dan untuk merespon dengan tepat untuk ucapan-ucapan lisan lainnya. Komunikasi dalam bahasa asing juga kemungkinan tanpa penguasaan yang sempurna dari bahasa asing tersebut.

3. Hakekat Keterampilan Menulis

Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan medianya. Menulis pada hakikatnya adalah mengarang yakni, memberi bentuk kepada segala sesuatu yang dipikirkan, dan melalui pikiran, segala sesuatu yang dirasakan, berupa rangkaian kata, khususnya kata tertulis yang disusun sebaik-baiknya sehingga dapat dipahami dan dipetik manfaatnya dengan mudah oleh orang-orang yang membacanya.

Hamalik (2006: 4) berpendapat menulis juga merupakan kegiatan mengungkapkan segala sesuatu dimana kita mengungkapkan gagasan,

pikiran, dan perasaan lewat kata-kata di atas kertas. Menulis merupakan aspek berbahasa yang paling rumit. Kemampuan ini mencakup kemampuan-kemampuan yang lebih khusus yang diantaranya menyangkut pemakaian ejaan, struktur kalimat, kosa kata serta penyusunan paragraf.

Karagiannakis (2008: 29) mengartikan bahwa "*Schreiben bedeutet, viele kleine Schritte nacheinander bewusst zu gehen*". Dapat diartikan bahwa menulis berarti, banyak langkah kecil yang secara sadar saling berkaitan. Dapat disimpulkan bahwa dalam menulis, secara sadar atau tidak sadar melewati berbagai langkah kecil yang saling berkaitan antar satu dengan yang lain. Yang dimaksud langkah kecil adalah proses berpikir, proses mengabadikan tulisan, serta proses menyusun bahasa ke dalam tulisan.

Hardjono (1988: 86) membagi bentuk-bentuk kemampuan menulis menjadi tiga, yaitu kemampuan reproduktif, reseptif-produktif, dan produktif. Kemampuan reproduktif adalah menyalin teks dari buku atau yang dicatat dipapan tulis. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membiasakan peserta didik menulis kata-kata dalam bahasa asing. Misalnya, dalam bahasa Jerman terdapat huruf-huruf seperti /ä/, /ü/, /ö/, /sch/, dan sebagainya yang tidak ada dalam bahasa Indonesia.

4. Hakekat Keterampilan Membaca

Ghazali (2013: 207) menyatakan bahwa membaca adalah sebuah tindakan merekonstruksi makna yang disusun penulis di tempat dan waktu yang berjauhan dengan tempat dan waktu penulisan. Menurut Nurgiyantoro (2011: 368) kegiatan membaca merupakan aktivitas mental memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan.

Nurgiyantoro (2010: 369) mengemukakan tujuan orang membaca adalah karena ingin memperoleh dan menanggapi informasi, memperluas pengetahuan, memperoleh hiburan dan menyenangkan hati. Subyakto

(1988:145) menyatakan tujuan membaca adalah untuk mengerti atau memahami isi atau pesan yang terkandung dalam satu bacaan seefisien mungkin. Nurgiyantoro (2010: 369) menambahkan bahwa tanpa meremehkan tujuan membaca di atas, membaca pemahaman tampaknya yang paling penting.

Dinsel dan Reimann (1998: 10) mengemukakan bahwa terdapat tiga strategi dalam membaca yaitu: (1) membaca global (*globales Lesen*), (2) membaca detail (*detailliertes Lesen*), dan (3) membaca selektif (*selektives Lesen*). Dalam membaca global peserta didik dilatih untuk dapat memahami informasi umum dari suatu teks, contohnya membaca artikel dalam surat kabar. Berbeda dengan membaca detail dimana peserta didik dilatih untuk memahami setiap informasi dari suatu teks misalnya mengenai petunjuk penggunaan mesin cuci. Dalam membaca selektif peserta didik dilatih untuk mengambil beberapa informasi penting dari suatu teks, misalnya mengenai jadwal keberangkatan kereta api dari Surabaya ke Jakarta.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan suatu kegiatan untuk memahami informasi, makna, ide, atau gagasan dari suatu teks. Adapun tujuan dari kegiatan membaca seperti yang diungkapkan oleh Nurgiyantoro (2010: 369), yaitu tidak hanya untuk memperoleh informasi dari suatu teks, melainkan juga untuk meningkatkan kecerdasan seseorang.

5. Hakekat Metode Pembelajaran

Metode berasal dari bahasa Yunani, *Methodos* yang berarti serangkaian langkah yang memandu ke arah pencapaian tujuan (Fachrurrozi, 2010: 9). Götz dan Wellmann (2009: 560) menyatakan "*Methode ist die Art und Weise, wie man etwas tut, um ein Ziel zu erreichen*". Dapat diartikan bahwa metode adalah cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Jadi, metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru berinteraksi dengan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran dapat tercapai melalui metode yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Faktor-faktor yang menentukan keefektifan pembelajaran yaitu faktor guru itu sendiri, faktor anak, dan faktor situasi (lingkungan belajar).

6. Hakekat Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, penggunaan media pembelajaran sangatlah penting. Jika selama ini guru masih menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah tentu hal ini akan berdampak pada minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik akan mudah merasa jenuh karena metode sudah sering digunakan. Maka dari itu perlu adanya inovasi-inovasi baru dalam dunia pendidikan, yaitu dalam menggunakan metode yang tentunya lebih menyenangkan serta dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam mempelajari bahasa asing.

Menurut Sudjana dan Rivai (1992) beberapa manfaat media dalam proses belajar siswa, yaitu: (a) dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka; (b) makna bahan pengajaran akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan

memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran; (c) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal melalui kata-kata; dan (d) siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung, dan memerankan.

Dari uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang membuat peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap demi tercapainya tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran. Media juga sebagai bentuk perantara yang digunakan manusia untuk menyampaikan ide dan gagasan, memperjelas penyajian pesan, dan meningkatkan minat belajar. Media juga bermanfaat untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik serta memvariasikan metode pembelajaran.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, HASIL, ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Melakukan sesuatu tentunya harus melewati tahapan persiapan. Demikian pula dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *microteaching*. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik dari pihak mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah, maupun instansi tempat praktik, guru pembimbing/instruktur, serta komponen lain yang terkait di dalamnya.

Untuk mempersiapkan calon guru dalam pelaksanaan PPL persiapan mutlak dilakukan. Persiapan tersebut berupa persiapan fisik maupun mental agar dapat mengatasi berbagai masalah dalam praktik.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat diperlukan persiapan yang sangat matang, diantaranya adalah:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro atau *microteaching* ini dilaksanakan dengan membentuk kelompok mikro yang sudah ditentukan oleh pihak jurusan di setiap masing-masing, biasanya setiap kelompok *microteaching* terdiri dari 9 sampai 12 orang. *Microteaching* merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk mahasiswa yang akan menjalankan mata kuliah PPL khususnya program studi pendidikan.

Pemberian mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan gambaran dalam bagaimana cara mengajar yang benar dengan melakukan persiapan yang ada. Mata pelajaran yang dipelajari di mata kuliah *microteaching* adalah mata pelajaran Bahasa Jerman yang telah tersusun dalam kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pelajaran yang dipelajari saat *microteaching* adalah mempelajari Silabus dimana mencakup pelajaran beberapa hal, diantaranya adalah:

a.) Standar Kompetensi

Kemampuan standar yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil dari mempelajari materi-materi yang diajarkan.

b.) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

c.) Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran.

d.) Indikator

Indikator digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

e.) Materi Pokok Pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini mengikuti sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan dari sumber buku acuan, dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

f.) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yaitu keseluruhan judul sub bab pokok materi yang akan diajarkan.

g.) Nilai Karakter

Dalam penyampaian materi disetiap indikator memuat nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan siswa.

h.) Penilaian

Penilaian berisi tentang guru memberikan nilai, baik itu tertulis, lisan atau praktik.

i.) Alokasi Waktu

Alokasi waktu adalah waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

j.) Sumber belajar

Sumber belajar adalah sumber yang digunakan dalam mencari materi yang akan diajarkan.

2. Pendaftaran

Sebelum melaksanakan program kuliah PPL mahasiswa wajib melakukan pendaftaran. Setiap mahasiswa wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara online yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing.

3. Pemilihan Lokasi

Setelah melakukan pendaftaran, mahasiswa yang menempuh mata kuliah PPL berhak memilih tempat praktik sesuai dengan jurusan dan program studi mahasiswa.

4. Observasi

Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan observasi, maka mahasiswa akan mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode pembelajaran yang digunakan.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur peserta didik dalam pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa dalam kegiatan ini. beberapa aspek tersebut antara lain:

a) Perangkat pembelajaran

1. Satuan pelajaran

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan untuk setiap sub kompetensi. Satuan pelajaran ini dibuat mahasiswa praktikan dengan memperoleh bimbingan dari guru pembimbing.

2. Satuan acara pembelajaran

Satuan acara pembelajaran dibuat berdasarkan kurikulum 2013. Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pembelajaran. Mahasiswa praktikan membuat satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing, apakah satuan acara pembelajaran yang telah dibuat telah sesuai dengan kurikulum atau masih perlu adanya perbaikan.

b) Proses pembelajaran

Adapun obyek pembelajaran yang diamati dalam aspek ini antara lain:

1) Membuka pelajaran

Proses pembelajaran SMA N 2 Wates dimulai pada pukul 06.40-13.45. Proses pembelajaran diawali dengan tadarus Al-Qur'an bagi peserta didik yang Bergama Islam dari pukul 06.40-06.50, kemudian dilanjutkan dengan gerakan Literasi Membaca pukul 06.50-0705. Setelah itu pukul 07.05-0710 menyanyikan lagu Indonesia Raya. Dilanjutkan dengan guru membuka pelajaran dimulai dengan salam, menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa, melakukan presensi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas.

2) Penyajian materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang

digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjadi sumber belajar.

3) Metode pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, *cooperative learning*, diskusi, dan tanya jawab. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Sebelum praktikan menjelaskan materi, peserta didik diberikan bacaan yang terkait materi agar peserta didik dapat mengidentifikasi dan memahami bacaan tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengasah kemampuan berpikir peserta didik menjadi lebih baik. Kemudian pada pertengahan proses pembelajaran dalam penyampaian materi, praktikan menggunakan metode Tanya jawab dengan siswa. praktikan memberikan pertanyaan, kemudian peserta didik yang ingin menjawab diwajibkan untuk mengangkat tangan. Apabila peserta didik dapat menjawab, maka peserta didik tersebut mendapat nilai. Hal ini bertujuan untuk menguji tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Pada akhir pembelajaran, praktikan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan apabila ada penjelasan yang kurang dipahami, serta bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman tentang pembelajaran yang telah ditempuh pada hari itu.

4) Penggunaan bahasa

Menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar pelajaran terpadu dengan bahasa Jerman sebagai bahasa yang diajarkan, berupa kalimat perintah dan isi dari materi pembelajaran.

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang. 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Setiap kelas X mendapat jam bahasa Jerman sebanyak 3 x 45 menit setiap minggunya, kelas XI mendapat 2 x 45 menit, dan kelas XII mendapat 3 x 45 menit setiap minggunya.

6) Gerak

Gerak guru baik karena guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

7) Cara memotivasi siswa

Guru mendatangi peserta didik yang ribut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati peserta didik bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan dan berani mencoba.

8) Teknik bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis.

9) Teknik penguasaan kelas

Guru menguasai kelas dengan baik peserta didik penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran.

10) Penggunaan media

Dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran, diantaranya yaitu *powerpoint* materi pelajaran, media monopoli, dan LCD.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan langsung dijawab oleh siswa.

12) Menutup pelajaran

Mengajak peserta didik merangkum dan menyimpulkan materi, memberikan sedikit ulasan. Sebelum keluar kelas memberikan motivasi kembali kepada peserta didik. Bersalaman dengan peserta didik sebelum keluar kelas.

13) Perilaku siswa

Pada dasarnya, para peserta didik di SMA N 2 Wates cukup baik dan sopan, karena sekolah ini mewajibkan seluruh warga sekolah menerapkan aspek 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Jika ada yang kurang sopan dan kurang baik itu hanya sebagian kecil saja.

5. Pembekalan

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Materi yang disampaikan mengenai matriks PPL, penyusunan Laporan PPL, dan beberapa solusi apabila mahasiswa ditempat PPL mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.

6. Penerjunan Mahasiswa PPL di SMA N 2 Wates

Penerjunan mahasiswa PPL di SMA N 2 Wates dilakukan pada Penerjunan ini dihadiri oleh: Kepala Sekolah SMA N Wates, Wakil Kepala Sekolah, beberapa orang guru, serta 18 orang Mahasiswa PPL UNY 2016.

B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)

1. Praktik mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan praktikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL

diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a) Praktik mengajar secara terbimbing.

Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun PBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

b.) Praktik mengajar mandiri.

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terdapat jalannya PBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya PBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:

- 1.) Membuka pelajaran:

- (a.) Membuka pelajaran dengan salam
- (b.) Berdo'a
- (c.) Presensi
- (d.) Apersepsi
- (e.) Tujuan pembelajaran

2.) Inti

Proses Pembelajaran Teori

(a.) Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

(b.) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang telah menerapkan Kurikulum 2013, maka metode pembelajaran yang digunakan adalah metode yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi tentang materi yang disampaikan. Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan kurikulum 2013 adalah metode *make a match*, langsung, ceramah, dan metode tanya jawab.

(c.) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jerman.

(d.) Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

(e.) Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah peserta didik dan

memeriksa setiap peserta didik mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

(f.) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward and punishment* serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.

(g.) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.

(h) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

(i) Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa latihan ujian.

(j.) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah :

- (1.) Mengajak peserta didik menyimpulkan materi yang di ajarkan
- (2.) Pemberian tugas
- (3.) Memberikan pesan dan saran
- (4.) Berdo'a dan salam mengakhiri pelajaran

c.) Umpan balik dari pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama PBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu :

1.) Sebelum praktik mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

2.) Sesudah praktikan mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah PBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

d.) Evaluasi Belajar Mengajar

Hasil proses pembelajaran dapat diukur dengan evaluasi sehingga dapat diketahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah diprogramkan dapat tercapai. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang diukur dengan nilai-nilai yang mereka peroleh. Evaluasi yang dilakukan selama praktik mengajar yaitu evaluasi belajar mengajar.

C. Analisis Hasil

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh banyak hal tentang bagaimana cara menjadi seorang guru yang profesional, beradaptasi dengan

lingkungan sekolah baik guru, karyawan, peserta didik maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

Praktik mengajar di kelas telah selesai dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dari pelaksanaan praktek mengajar tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan dan keprofesionalan seorang calon guru. Selain itu, pengenalan kondisi peserta didik bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Hal-hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik RPP, materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
- c. Praktikan dapat mengelola kelas dan membuat suasana yang kondusif dalam belajar.
- d. Praktikan dapat mengembalikan situasi menjadi kondusif lagi bila ada peserta didik yang menimbulkan masalah (ramai, mengganggu teman,dll).
- e. Memberikan evaluasi dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

D. Refleksi Hasil Kegiatan

Sebelum mengajar praktikan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing terlebih

dahulu. Dalam melaksanakannya ada faktor pendukung dan faktor penghambat kelancaran proses KBM yaitu:

1. Faktor Pendukung

Pelaksanaan praktik mengajar baik mengajar terbimbing maupun mandiri ada beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar antara lain faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan praktik untuk memberikan ide dan gagasan dalam hal praktik mengajar, mengelola kelas bahkan evaluasi kemudian guru pembimbing memberikan saran dan kritik serta perbaikan dalam praktik mengajar. Faktor pendukung yang berasal dari peserta didik adalah keaktifan dan antusias peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Faktor pendukung dari sekolah adalah sarana dan prasarana seperti LCD, ruang khusus bahasa Jerman sehingga menjadikan pembelajaran bahasa Jerman dapat terlaksana secara efektif, inovatif, dan menyenangkan.

2. Faktor Penghambat

Selama praktikan melakukan proses belajar mengajar tidak banyak mengalami hambatan karena semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar di kelas sangat mendukung dan berperan serta dalam keberhasilan praktikan dalam mengajar di kelas. Hanya masalah kemampuan dasar peserta didik untuk menyerap materi masih sangat rendah. Hal ini masih dimaklumi, karena bahasa Jerman masih sangat baru dan asing bagi peserta didik. Oleh karena itu materi yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016 di SMA Negeri 2 WATES, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
2. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas tidak mengalami hambatan yang berarti.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

1. Bagi Sekolah

- a. Pendampingan terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.

- b. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan media pembelajaran seperti alat peraga atau fasilitas lainnya guna menunjang pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PPL berjalan secara maksimal.
- b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

3. Bagi Universitas

- a. Dalam pelaksanaan praktik PPL hendaknya tidak digabung dengan pelaksanaan KKN, dikarenakan menjadi terpecahnya fokus terhadap KKN dan PPL,serta kondisi fisik mahasiswa yang kebanyakan tidak mampu dalam menjalani kedua kegiatan tersebut secara berdampingan.
- b. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan baik PPL itu sendiri.
- c. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan PPL Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2014*. Yogyakarta: UNY.
- Tim UPPL UNY. 2014. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 2 Wates

Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. K.H. Wahid Hasyim, Bandungan, Wates, KP

Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Wening Sahayu, M.Pd.

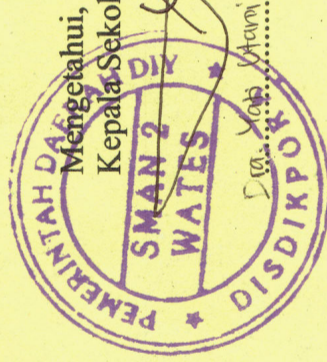
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendid. Bhs. Jerman / Fakultas Bahasa dan Seni

Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 6

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	15 Juli 2016	6	Pelaksanaan PPL di GOR UNY		W
2.	26 Juli 2016	6	Tata cara/ SOPAN santun per- PPL		W
3.	1 Agustus 2016	6	Pengoreksian RPP dan alat evaluasi		W
4.	15 Agustus 2016	6	Pengoreksian RPP dan alat evaluasi		W

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan diimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga
Drs. Yopi Atami Purwaningsih, M.Pd.
Mhs PPL/ Magang III Prodi

Muhdatiya



MATRIK PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WATES
Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Kulon Progo, DIY

Nama sekolah/lembaga : SMA Negeri 2 Wates
Alamat sekolah/lembaga : Jl KH Wahid Hasyim,
Bendungan, Kulon Progo
Nama Mahasiswa : Retno Wulandari
No Mahasiswa : 13203244007
Fak/Jur/Prodi : FBS/Pendidikan Bahasa Jerman
Guru Pembimbing : Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Dra. Wening Sahayu, M.Pd

No	Kegiatan PPL	Jumlah jam per minggu								Jumlah Jam		
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII			
1	Pembuatan Program PPL											
		a. Observasi	3	-	-	-	-	-	-	3		
		b. Menyusun Matrik Program PPL	2	2	2	2	2	2	2	16		
2	Pencarian Bahan Materi Pembelajaran		6	3	2	3	4	3	-	1	22	
		Administrasi Pembelajaran/Guru										
		a. Buku induk/Leger	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	-	3,5	
		b. Silabus, prota, prosem, dan lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Pembelajaran Kukurikuler (Kegiatan Mengajar)	2	1	2	2	1	1	2	1	12		

Yogyakarta 26 September 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Praktikan PPL

Dra Yati Utami P, M.Pd
NIP. 196506151988032020

Dra. Wening Sahayu, M.Pd
NIP. 196408121988122001

Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si
NIP: 1977031820140620011

Retno Wulandari
NIM. 13203244007

Yogyakarta 15 September 2016

Menggetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Dra. Wening Sahayu, M.Pd
NIP. 196408121988122001

Guru Pembimbing

Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si
NIP. 1977031820140620011

Praktikan PPL

Retno Wulandari
NIM. 13203244007



Retno Wulandari, P. M.Pd
NIP. 196151988032020



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA Retno Wulandari PUKUL 07:00
 NO. MAHASISWA 13203244002 TEMPAT PRAKTIK SMA N 2 Wates
 TGL. OBSERVASI 29 Februari 2016 FAK/JUR/PRODI Pendidikan Bahasa Jerman

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	
	2. Silabus	
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	di buka dgn doa dan tanya kabar, salam
	2. Penyajian materi	Thema: Essen und Trinken.
	3. Metode pembelajaran	Lanya jawab, langsung, dialog
	4. Penggunaan bahasa	berdialog menggunakan 2 bahasa.
	5. Penggunaan waktu	tepat.
	6. Gerak	
	7. Cara memotivasi siswa	memotivasi siswa dgn baik.
	8. Teknik bertanya	baik, menstimulus siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	menguasai kelas dgn baik.
	10. Penggunaan media	-
	11. Bentuk dan cara evaluasi	berdialog / bertanya jawab mengenai materi yg sudah diajarkan tadi.
12. Menutup pelajaran	salam, memberitahu materi yg akan diajarkan saatn.	
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	mendukung sistem pembelajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	

Yogyakarta, 29 - Februari 2016

Guru Pembimbing

[Signature]
 Shrestha Niwani, S.Pd. U.Si
 NIP. 19680724 199402 2001

Mahasiswa,

[Signature]
 Retno Wulandari
 NIM: 13203244002

IRAN 9



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)**

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH

SMAN 2 Wates
Jl. KH. Wahid Hasyim
Lendungan, Wates.

NAMA MHS.
NOMOR MHS.
FAK/JUR/PRODI

Retno Wulandari
13203249002
P.B. Jerman

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	baik.	
2	Potensi siswa	mendukung pembelajaran	
3	Potensi guru	baik	
4	Potensi karyawan	baik	
5	Fasilitas KBM, media	baik, tapi ada beberapa yg krg.	
6	Perpustakaan	baik.	
7	Laboratorium		
8	Bimbingan konseling	baik.	
9	Bimbingan belajar		
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	baik.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	baik.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	baik.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja		
14	Karya Ilmiah oleh Guru		
15	Koperasi siswa		
16	Tempat ibadah	baik.	
17	Kesehatan lingkungan		
18	Lain-lain		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

H. Vipti Retno N., M. Ed
Ditandatangani: *Hj. Vipti Retno N., M. Ed*
NIP: 196504231991032006

Yogyakarta, 29 Februari 2016.
Mahasiswa,

Retno Wulandari
NIM: 13203249007



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN/PELATIHAN**

NPma.3

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Reno Widanar PUKUL : 0700
 NO. MAHASISWA : 13203244002 TEMPAT PRAKTIK : SMA N 2 Wates
 TGL. OBSERVASI : 29-Februari-2016 FAK/JUR/PRODI : R.E. Juman

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Kurikulum	
	2. Silabus	
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan	
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	di buka dgn doa dan tanya kabar.
	2. Penyajian materi	başih
	3. Metode pembelajaran	masih menggunakan metode ceramah.
	4. Penggunaan bahasa	baik
	5. Penggunaan waktu	baik.
	6. Gerak	
	7. Cara memotivasi siswa	baik
	8. Teknik bertanya	baik. memberi stimulus pada siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	baik.
	10. Penggunaan media	-
	11. Bentuk dan cara evaluasi	wiederholung
12. Menutup pelajaran	baik.	
C	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	
	2. Perilaku siswa di luar kelas	

Yogyakarta, 29 Februari 2016

Instruktur

Mahasiswa,

Reno W.

NIM : 13203244002

NIP. :



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA*)**

NPma.4
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Reno Wulandari PUKUL : 07.00
 NO. MAHASISWA : 13203244007 TEMPAT OBSERVASI : SMA N 2 WATES
 TGL. OBSERVASI : 29 - Februari 2016 FAK/JUR/PRODI : PB Jerman

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik :		
	a. Keadaan lokasi	<i>baik.</i>	
	b. Keadaan gedung	<i>baik</i>	
	c. Keadaan sarana/prasarana	<i>baik beberapa tdk ts digunakan</i>	
	d. Keadaan personalia	<i>baik</i>	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	<i>baik</i>	
	f. Penataan ruang kerja	<i>baik.</i>	
	g. Aspek lain		
2.	Observasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	<i>baik.</i>	
	b. Program kerja lembaga	<i>baik</i>	
	c. Pelaksanaan kerja	<i>baik</i>	
	d. Iklim kerja antar personalia	<i>baik</i>	
	e. Evaluasi program kerja	<i>baik</i>	
	f. Hasil yang dicapai	<i>baik.</i>	
	g. Program pengembangan		
	h. Aspek lain		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Koordinator PPL Lembaga/Instansi

[Signature]
 Dra. Hj. Vipti Retno N.M.Ed.
 NIP. : 196504231991032006

Yogyakarta, 29 Februari 2016
 Mahasiswa,

[Signature]
 Reno W.
 NIM : 13203244007

OBSERVASI MAHASISWA PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

1. Nama Guru : Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si
 2. Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wabes
 3. Mata Pelajaran : Bahasa Jerman.
 4. Tema : Trinken

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
	Melakukan apersepsi dan motivasi.	✓		
a	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	✓		
b	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya.	✓		
c	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.	✓		
d	Mengajak peserta didik berdinamika/melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi.		-	
Kegiatan Inti				
	Guru menguasai materi yang diajarkan.			
a	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	✓		
b	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevandengan perkembangan iptek dan kehidupan nyata.	✓		
c	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	✓		
	Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik.			
a	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	✓		
b	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		-	
c	Menguasai kelas dengan baik.	✓		
d	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.			
e	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).	✓		
f	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	✓		
	Guru menerapkan pendekatan saintifik.	✓		
a	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.	✓		
b	Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya.	✓		
c	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengamati.	✓		
d	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan menganalisis.	✓		

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
f	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengkomunikasikan.	✓		
	Guru melaksanakan penilaian autentik.		✓	
a	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran		-	
b	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu/kelompok.		-	
c	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik.	✓		
	Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran.		-	
a.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	✓		
b.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.		-	
c.	Menghasilkan pesan yang menarik.	✓		
d.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	✓		
e.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.		-	
	Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.	✓		
a.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	✓		
b.	Merespon positif partisipasi peserta didik,	✓		
c.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik,	✓		
d.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	✓		
e.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar.	✓		
	Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran		✓	
a.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	✓		
b.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	✓		
c.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	✓		
Penutup Pembelajaran				
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif			
a.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	✓		
b.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.	✓		

Bandungan, 24 Februari 2016.

Mahasiswa Observer,

[Signature]
 Purno W.
 NIM 13203244002



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk mahasiswa

NO. LOKASI

:

NAMA MAHASISWA : Retno Wulandari

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA

: SMA Negeri 2 Wates

NO. MAHASISWA

: 13203244007

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Bendungan, Wates

FAK/JUR/PRODI

: FBS/Pendidikan Bahasa Jerman

GURU PEMBIMBING

: Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si

DOSEN PEMBIMBING : Dra Wening Sahayu, M.Pd.

MINGGU KE

: 1

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Jumat, 15 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pelepasan mahasiswa PPL di GOR UNY	<ul style="list-style-type: none">• Mengikuti proses pelepasan dengan lancar.		

2.	Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan wali murid ke dalam kelas dalam rangka Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi kelas X 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan petunjuk arah bagi para wali murid 	<ul style="list-style-type: none"> Sekolah merasa kevalahan dikarenakan baru pertama kali mengundang wali murid secara bersamaan ke sekolah. 	Mahasiswa PPL membantu mengarahkan orang tua murid ke kelas.
3.	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Membantu pelaksanaan Program Pengenalan Lingkungan Sekolah hari kedua 	<ul style="list-style-type: none"> Berjalan lancar menjaga dan mengawasi kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah. 		
4.	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Membantu pelaksanaan program Pengenalan Lingkungan Sekolah hari terakhir 	<ul style="list-style-type: none"> Berjalan lancar yaitu mengawasi dan berkeliling kekelas-kelas 		
5.	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Syawalan 	<ul style="list-style-type: none"> Acara syawalan seluruh warga SMA Negeri 2 Wates dan mahasiswa PPL berjalan dengan lancar tanpa hambatan 		

<p>Jumat, 22 Juli 2016</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi dikelas XII IPS 3 bersama ibu Florentina Nurwati 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan proses belajar mengajar berjalan dengan baik, dimana para peserta didik aktif mengikuti pelajaran bahasa Jerman 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat siswa yang tidak aktif mengikuti pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru perlahan mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam pelajaran.
----------------------------	--	--	---	--

Wates, September 2016

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Wening Sahayu M.Pd

Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si

Retno Wulandari

NIP : 196408121988122001

NIP. 19680726 199402 2 001

NIM. 13203244007



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk mahasiswa

NO. LOKASI

:

NAMA MAHASISWA : Retno Wulandari

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 2 Wates

NO. MAHASISWA : 13203244007

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Bendungan, Wates

FAK/JUR/PRODI : FBS/Pendidikan Bahasa Jerman

GURU PEMBIMBING : Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si

DOSEN PEMBIMBING : Dra Wening Sahayu, M.Pd.

MINGGU KE

: 2

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Mulai mencari bahan materi yang akan digunakan untuk mengajar pertama di kelas X• Menyusun matrik program kerja PPL• Konsultasi materi dengan guru mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Mendapat materi tentang kennen lernem untuk perkenalan di kelas X		

2	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mulai mengajar di kelas XMIPA 1 dengan tema <i>Kennen Lernen</i> / pengenalan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa antusias belajar bahasa Jerman 	<ul style="list-style-type: none"> • Dikarenakan baru pertama kalinya mendapat pelajaran bahasa Jerman maka kebanyakan peserta didik kesulitan memahami. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dibimbing secara perlahan agar peserta didik tidak mengalami kesulitan.
3.	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mulai piket menjaga lobby 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat siswa terlambat • Berkeliling kelas mengabsen setiap kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 2 anak yang terlambat masuk sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan surat ijin masuk kelas untuk kedua anak tersebut
3.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan Tonti 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi dan mendampingi tonti 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada 2 siswa yang sakit 	<ul style="list-style-type: none"> • Dibawa dan dirawat di UKS

Wates, September 2016

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Wening Sahayu M.Pd

Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si

Retno Wulandari

NIP : 196408121988122001

NIP. 19680726 199402 2 001

NIM. 13203244007



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk mahasiswa

NO. LOKASI

:

NAMA MAHASISWA : Retno Wulandari

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA

: SMA Negeri 2 Wates

NO. MAHASISWA

: 13203244007

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Bendungan, Wates

FAK/JUR/PRODI

: FBS/Pendidikan Bahasa Jerman

GURU PEMBIMBING

: Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si

DOSEN PEMBIMBING : Dra Wening Sahayu, M.Pd.

MINGGU KE

: 3

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Mencari materi untuk mengajar kelas X MIPA 1	<ul style="list-style-type: none">Mendapat materi tentang pengenalan diri sendiri		
2.	Selasa, 2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Mengajar di kelas X MIPA 1 dengan tema <i>sich vorstellen</i>	<ul style="list-style-type: none">Peserta didik diminta memperkenalkan diri mereka sendiri di depan kelas secara bergantian	<ul style="list-style-type: none">Kebanyakan peserta didik masih masih kaku dalam pegucapan bahasa Jerman	<ul style="list-style-type: none">Membimbing secara perlahan hingga sedikit demi sedikit lebih lancar dari semula.

3.	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Jadwal piket lobby Mengajar di kelas XI IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> Mencatat siswa terlambat Absen keliling kelas Membahas Personal Pronomen im Akkusativ 	<ul style="list-style-type: none"> Ada satu anak terlambat masuk kelas dikarenakan kunci rumah patah Kebanyakan peserta didik lupa konjugasi 	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan surat ijin masuk kelas Memberi stimulus peserta didik agar mengingat kembali tentang konjugasi
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan tonti 	<ul style="list-style-type: none"> Mengawasi dan mendampingi tonti, berjalan dengan lancar 	<ul style="list-style-type: none"> Ada satu anak sakit 	<ul style="list-style-type: none"> Dirawat dan dibawa ke UKS

Wates, September 2016

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Wening Sahayu M.Pd

Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si

Retno Wulandari

NIP : 196408121988122001

NIP. 19680726 199402 2 001

NIM. 13203244007



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk mahasiswa

NO. LOKASI

:

NAMA MAHASISWA : Retno Wulandari

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA

: SMA Negeri 2 Wates

NO. MAHASISWA

: 13203244007

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Bendungan, Wates

FAK/JUR/PRODI

: FBS/Pendidikan Bahasa Jerman

GURU PEMBIMBING

: Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si

DOSEN PEMBIMBING : Dra Wening Sahayu, M.Pd.

MINGGU KE

: 4

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Penyusunan materi pelajaran• Penyusunan RPP• Konsultasi materi	<ul style="list-style-type: none">• Merancang materi untuk kelas X yaitu Zahlen und Datum		

2.	Selasa, 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas X Mipa 1 dengan tema Zahlen und Datum 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengikuti pelajaran dengan senang 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik masih malu dalam pengucapan bahasa Jerman 	Dilatih secara person agar tidak malu saat pengucapan
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Jadwal piket jaga lobby 	<ul style="list-style-type: none"> Berjalan lancar . mengabsen dan mencatat peserta didik yang terlambat 	Ada 3 peserta didik yang ijin meninggalkan sekolah untuk mengurus KTP	Memberi surat ijin untuk ketiga anak tersebut
4.	Sabtu, 13 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan tonti 	<ul style="list-style-type: none"> Mendampingi tonti pawai di kecamatan Bendungan Wates 	Ada satu peserta didik yang pingsan	Dibawa ke rumah terdekat lalu segera diobati.

Wates, September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Wening Sahayu M.Pd

Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si

Retno Wulandari

NIP : 196408121988122001

NIP. 19680726 199402 2 001

NIM. 13203244007



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk mahasiswa

NO. LOKASI : NAMA MAHASISWA : Retno Wulandari

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 2 Wates NO. MAHASISWA : 13203244007

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Bendungan, Wates FAK/JUR/PRODI : FBS/Pendidikan Bahasa Jerman

GURU PEMBIMBING : Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si DOSEN PEMBIMBING : Dra Wening Sahayu, M.Pd.

MINGGU KE : 5

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Penyusunan materi pelajaran• Penyusunan RPP• Membuat media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Merancang materi untuk kelas X yaitu Ja/Nein Frage• Membuat media yang berbentuk teks rumpang		

2.	Selasa, Agustus 2016 16	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X Mipa 1 dengan Ja/Nein Frage 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik masih kebingungan mengenai penyusunan kalimat tanya menggunakan Ja/Nein Frage dan W-Frage. 	Dibimbing secara intensif dan diperbanyak latihan
3.	Rabu, Agustus 2016 17	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti upacara di Alun-alun Wates bersama peserta didik kelas XII dan beberapa guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjalan lancar dan khidmat 	Ada dua peserta didik yang pingsan	Membawa peserta didik yang pingsan ke kesehatan
4.	Sabtu, Agustus 2016 20	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan tontu 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi tontu pawai di kabupaten Wates dan memenangkan juara 3 untuk putra dan putri sekabupaten Kulon Progo 	Beberapa anak pingsan dan sakit kram	Diobati dan dibawa ke basecamp SMA N 2 Wates

Wates, September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Wening Sahayu M.Pd

Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si

Retno Wulandari

NIP : 196408121988122001

NIP. 19680726 199402 2 001

NIM. 13203244007



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk mahasiswa

NO. LOKASI

:

NAMA MAHASISWA : Retno Wulandari

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA

: SMA Negeri 2 Wates

NO. MAHASISWA

: 13203244007

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Bendungan, Wates

FAK/JUR/PRODI

: FBS/Pendidikan Bahasa Jerman

GURU PEMBIMBING

: Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si

DOSEN PEMBIMBING : Dra Wening Sahayu, M.Pd.

MINGGU KE

: 6

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, Agustus 2016 22	<ul style="list-style-type: none">• Penyusunan materi pelajaran• Penyusunan RPP• Membuat media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Merancang materi untuk kelas X• Membuat media yang berbentuk puzzle		

2.	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas X Mipa 1 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias 	<ul style="list-style-type: none"> 	
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas XI IPS 1 dengan tema posesiv pronomen im Akkusativ Jadwal piket lobby 	<ul style="list-style-type: none"> Berjalan lancar menggunakan metode Rollenspiel Mengabsen dan berkeliling klas 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik masih kebingungan antara invitiv dan akkusativ 	<ul style="list-style-type: none"> Diperlihatkan tabel perbedaan antara akkusativ dan invitiv
.	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi soal ujian 	<ul style="list-style-type: none"> Berjalan lancar 	<ul style="list-style-type: none"> Ada beberapa soal yang perlu diganti dikarenakan terlalu sulit 	<ul style="list-style-type: none"> Mengganti soal dengan yang lebih mudah

Wates, September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Wening Sahayu M.Pd

Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si

Retno Wulandari

NIP : 196408121988122001

NIP. 19680726 199402 2 001

NIM. 13203244007



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk mahasiswa

NO. LOKASI

:

NAMA MAHASISWA : Retno Wulandari

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA

: SMA Negeri 2 Wates

NO. MAHASISWA

: 13203244007

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Bendungan, Wates

FAK/JUR/PRODI

: FBS/Pendidikan Bahasa Jerman

GURU PEMBIMBING

: Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si

DOSEN PEMBIMBING : Dra Wening Sahayu, M.Pd.

MINGGU KE

: 7

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa, Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Ulangan harian untuk kelas X MIPA 1	<ul style="list-style-type: none">Ulangan harian berjalan dengan tertib dan aman	<ul style="list-style-type: none">Ada satu anak yang ketahuan mencontek	<ul style="list-style-type: none">Diberikan tempat duduk yang terpisah

2.	Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Jadwal piket jaga lobby 	<ul style="list-style-type: none"> Mengabsen dan berkeliling kelas Mendampingi tadarus dan literasi di kelas XI IPA1 	<ul style="list-style-type: none"> Ada 3 peserta didik yang 	Mencatat dan membuat surat ijin bagi yang terlambat
3.	Kamis, 1 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengoreksi hasil ulangan harian kelas X MIPA 1 	<ul style="list-style-type: none"> Berjalan lancar rata-rata mengerjakan ujian dan mendapat nilai baik 	Ada 9 anak yang mendapat hasil kurang dari KKM	Memutuskan untuk remidial minggu depan.

Wates, September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Wening Sahayu M.Pd

Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si

Retno Wulandari

NIP : 196408121988122001

NIP. 19680726 199402 2 001

NIM. 13203244007



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk mahasiswa

NO. LOKASI

:

NAMA MAHASISWA : Retno Wulandari

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA

: SMA Negeri 2 Wates

NO. MAHASISWA

: 13203244007

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Bendungan, Wates

FAK/JUR/PRODI

: FBS/Pendidikan Bahasa Jerman

GURU PEMBIMBING

: Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si

DOSEN PEMBIMBING : Dra Wening Sahayu, M.Pd.

MINGGU KE

: 8

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, September 2016	<ul style="list-style-type: none">Mengajar di kelas XI IPS 1 dengan materi Akkusativ untuk persiapan ulangan harian	<ul style="list-style-type: none">Berjalan dengan lancar	<ul style="list-style-type: none">	<ul style="list-style-type: none">

2.	Selasa, 6 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Remedial untuk kelas X MIPA 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi tadarus dan literasi di kelas XMIPA1 • Remedial berjalan dengan tertib 	<ul style="list-style-type: none"> • 	
3.	Rabu, 7 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi hasil remedial dan pengayaan kelas X MIPA 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjalan lancar semua mengerjakan ujian dan mendapat nilai baik 		

Wates, September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Wening Sahayu M.Pd

Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si

Retno Wulandari

NIP : 196408121988122001

NIP. 19680726 199402 2 001

NIM. 13203244007

DAFTAR SISWA KELAS X MIPA 1 SMA NEGERI 2 WATES
TAHUN AJARAN 2016/2017

NOMOR		NAMA	L/P	KET
URUT	NIS			
1	5278	AFIF TRI MULKHAN	L	
2	5279	AMRUDIN GHOFUR	L	
3	5280	ANITASARI	P	
4	5281	ATRI RAHAYU	P	
5	5282	BERLIANA CANTIKA PUTRI	L	
6	5283	DIDIK TRI WIDIYARTO	L	
7	5284	EKA YULIYANTI	P	
8	5285	ESTI PRABANDARI	P	
9	5286	FEBI HIRAWAN ATMOJO	L	
10	5287	FLORENSIA DENI SETYAWATI	P	
11	5288	HERO PANGREKSO JATI	L	
12	5289	HIJRIYATUR RIZKY NURLAELI	P	
13	5290	INA ARYANTI	P	
14	5291	INDRIANI	P	
15	5292	IQBAL DONY PARWOKO	L	
16	5293	KOSTRANANDA PRAWIRAYUDHA	L	
17	5294	MANDARINI DWI PUTRI ARYATI	P	
18	5295	NASYA LARAS PRASTANTI	P	
19	5296	NISA'UR ROHMAH	P	
20	5297	NOVIANA NUR HANIVAH	P	
21	5298	NUR DESI WULAN HANDAYANI	P	
22	5299	NUR IZZATUL FAUZIAH	P	
23	5300	NUR WAKHIDAH	P	
24	5301	PARJIANTI WAHYUNI	P	
25	5302	RAIHAN MAHFUD	L	
26	5303	RUSDI SAHLA ARIFAN	L	
27	5304	SILVIA MUTIARA SANDRA	L	
28	5305	SRI WAHYUNI	P	
29	5306	VISTA NUR DEFIANA	P	
30	5307	YUDHA RIZKI WARDANA	L	
31	5308	ZAHRA IZZATUNNISA	P	
32	5309	ZAMROTIN RIZKI UTAMI NINGRUM	P	

DAFTAR NILAI SISWA KELAS X MIPA 1 SMA NEGERI 2 WATES
TAHUN AJARAN 2016/2017

NOMOR	NIS	NAMA	L/P	NILAI			KET
				TG 1	UL 1	RE/PE	
1	5278	AFIF TRI MULKHAN	L	77	82	100	
2	5279	AMRUDIN GHOFUR	L	83	84	95	
3	5280	ANITASARI	P	76	86	90	
4	5281	ATRI RAHAYU	P	78	86	92,5	
5	5282	BERLIANA CANTIKA PUTRI	L	75	68	70	
6	5283	DIDIK TRI WIDIYARTO	L	81	78	82,5	
7	5284	EKA YULIYANTI	P	88	94	97,5	
8	5285	ESTI PRABANDARI	P	80	84	85	
9	5286	FEBI HIRAWAN ATMOJO	L	75	64	80	
10	5287	FLORENSIA DENI SETYAWATI	P	90	86	77,5	
11	5288	HERO PANGREKSO JATI	L	76	70	68,75	
12	5289	HIJRIYATUR RIZKY NURLAELI	P	79	80	95	
13	5290	INA ARYANTI	P	82	86	90	
14	5291	INDRIANI	P	77	74	95	
15	5292	IQBAL DONY PARWOKO	L	80	86	90	
16	5293	KOSTRANANDA PRAWIRAYUDHA	L	80	84	70	
17	5294	MANDARINI DWI PUTRI ARYATI	P	78	76	80	
18	5295	NASYA LARAS PRASTANTI	P	78	76	80	
19	5296	NISA'UR ROHMAH	P	82	90	92,5	
20	5297	NOVIANA NUR HANIVAH	P	77	72	95	
21	5298	NUR DESI WULAN HANDAYANI	P	80	72	77,5	
22	5299	NUR IZZATUL FAUZIAH	P	79	68	82,5	
23	5300	NUR WAKHIDAH	P	80	82	85	
24	5301	PARJIANTI WAHYUNI	P	85	92	100	
25	5302	RAIHAN MAHFUD	L	81	76	90	
26	5303	RUSDI SAHLA ARIFAN	L	82	92	92,5	
27	5304	SILVIA MUTIARA SANDRA	L	80	78	50	
28	5305	SRI WAHYUNI	P	78	90	72,5	
29	5306	VISTA NUR DEFIANA	P	76	70	90	
30	5307	YUDHA RIZKI WARDANA	L	77	74	82,5	
31	5308	ZAHRA IZZATUNNISA	P	83	72	87,5	
32	5309	ZAMROTIN RIZKI UTAMI NINGRUM	P	81	80	82,5	
		KKM		75	75	75	

KUNCI JAWABAN SOAL PENGAYAAN KELAS XMIPA 1

- I.
1. Am sechsten Februar zweitausendzölf
 2. am siebten August neunzehnhundertneunzig
 3. am einundzwanzigsten Dezember neunzehnhundertsiebenundneunzig
 4. am einunddreißigsten März zweitausendzwei
 5. am zweiten Mai neunzehnhundertsechundsiebzig
 6. am siebenundzwanzigsten Januar achtzehnhundertsechundachtzig
 7. am sechsundzwanzigsten Juni siebzehnhundertzweiundsiebzig
 8. am sechszehnten Juli neunzehnhundertneunundneunzig
 9. am dreißigsten August zweitausendfünf
 10. am zwölften Juni zweitausendelf.

KUNCI JAWABAN SOAL REMIDIAL KELAS X MIPA 1

- I.**
1. Sieben plus siebzehn ist vierundzwanzig
 2. dreizehn plus drei ist sechszehn
 3. zweiunddreißig plus elf ist dreiundvierzig
 4. dreißig minus drei ist siebenundzwanzig
 5. fünfundzwanzig durch fünf ist fünf
 6. fünfundzwanzig mal fünf ist einhundertfünfundzwanzig
 7. sechs mal sechs ist sechsunddreißig
 8. einhundertdreißig minus dreizehn ist einhundertsiebzehn
 9. einhundertvierundvierzig durch zwölf ist zwölf
 10. neunzig durch fünfzehn ist sechs.
- II.**
1. Am siebten November neunzehnhundertdreiundneunzig
 2. am dreißigsten Januarneunzehnhundertsechs
 3. am dreiundzwanzigsten Oktober achtzehnhundertneunundachtzig
 4. am fünften Juni zweitausendeins
 5. am siebzehnten Februar zweitausendsechzehn
- III.**
- bin
 - bist
 - ist
 - sind
 - ist
 - sind
 - seid
 - sind
 - sind

- ist

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN 1 KELAS X MIPA 1
MATERI : KENNEN LERNEN

I.

NO	JAWABAN
1	B
2	E
3	C
4	A
5	B
6	D
7	B
8	C
9	C
10	C
11	B
12	D
13	D

II.

- heiße
- aus
- wohne
- bin
- heißt
- kommt
- wohnt
- ist
- lernen
- wir

- III.**
- lernst
 - lernt
 - lernt
 - lernt
 - lernen
 - lernen
 - lernen

- IV.**
1. Fünfzehn plus fünfzehn ist dreißig
 2. drei mal vier ist zwölf
 3. zwanzig durch vier ist fünf
 4. fünfundfünfzig minus achtunddreißig ist siebzehn
 5. achtundsiebzig minus vierunddreißig ist vierundvierzig
 6. (ein)hundert durch vier ist fünfundzwanzig
 7. sieben plus vier ist elf
 8. am fünfundzwanzigsten Mai neunzehnhundertsechundneunzig
 9. am siebten Oktober zweitausendfünf
 10. am neunzehnten Juli neunzehnhundertsechundsiebzig

Mata pelajaran : BAHASA JERMAN
 Kelas/semester : X /1
 Program : LINTAS MINAT
 Tahun pelajaran : 2016/2017

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

1. Banyak pekan dalam satu semester

NO.	BULAN	Banyak Pekan Dalam Semtr	Banyak Pekan Tdk. Efektif	Banyak Pekan Efektif	
				Pembelajaran + UH	Evaluasi Bersama
1.	Juli	5	5 (2+1+1+1MOS)	0	0
2.	Agustus	4	0	4	0
3.	September	5	0	3	2 (1UTS, 1 rmd)
4.	Oktober	4	0	4	0
5.	November	4	0	3	1 (UAS)
6.	Desember	5	3 (1porsenitas + 2 lbr smt)	0	2 (1UAS+ 1 remedial)
Jumlah		27	8	14	5

2. Banyaknya pekan tidak efektif = 8 pekan
 3. Banyaknya pekan efektif Pembelajaran + UH = 14 pekan
 4. Banyaknya Jam efektif pembelajaran + UH (14 x 4) = 56 jam pelajaran
 5. Banyaknya jam efektif evaluasi Bersama + Remedial (5X4) = 20 jam pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

NO	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembelajaran + Ulangan Harian	56 jam pelajaran
2.	Ulangan Tengah Semester	4 jam pelajaran
3.	Ulangan Akhir Semester	8 jam pelajaran
4.	Remidi/Pengayaan	8 jam pelajaran
	Jumlah	76 jam pelajaran

A. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN

No	Kompetensi Inti/Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	
	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab,	

	peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	
	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	
	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	
	3.1 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri, serta cara meresponnya terkait topik <i>identitas diri (Kennenlernen)</i> dan <i>kehidupan sekolah (Schule)</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya. 4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin, dan instruksi terkait topik <i>identitas diri (Kennenlernen)</i> dan <i>kehidupan sekolah (Schule)</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya secara benar dan sesuai konteks	10
	3.2. Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta cara meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik <i>identitas diri (Kennenlernen)</i> dan <i>kehidupan sekolah (Schule)</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya. 4.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik <i>identitas diri (Kennenlernen)</i> dan <i>kehidupan sekolah (Schule)</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.	12
	3.3. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik <i>identitas diri (Kennenlernen)</i> dan <i>kehidupan sekolah (Schule)</i> yang sesuai konteks penggunaannya.	12

	4.3. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan <i>identitas diri (Kennenlernen)</i> dan <i>kehidupan sekolah (Schule)</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.	
	3.4. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra. 4.4. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra	12
	Ulangan Harian	10
	UTS 1	4
	UAS	8
	Remedial/Pengayaan	8
	Jumlah	76

I. Kreuzen Sie die richtigen Antworten an !

(Silanglah jawaban yang benar !)

Name :

klasse

1. Anna : Hallo! Guten Tag Risa .
Risa : Hallo Anna !.....

- a. Guten Morgen!
- b. Guten Tag!
- c. Gut, danke
- d. Guten Abend !
- e. Gute Nacht !

2. Lusi : Guten Morgen !
Silvia : Morgen !.....?
Lusi : Ich bin Lusi. Und du?
Silvia : Ich heiÙe Silvia.

- a. Woher kommst du ?
- b. Wo wohnst du?
- c. Wie alt bist du?
- d. Wie alt ist er?
- e. Wie heiÙt du?

3. Peter :, Anna?
Anna : Ich komme aus Stuttgart.

- a. Wohin gehts du?
- b. Wer bist du?
- c. Woher kommst du?
- d. Wohin fährst du?
- e. Wie alt bist du?

4. Larissa :ich bin Larissa.
Und du?
Nasya : Ich bin Nasya. Nasya Hoffman

- a. Hallo
- b. Wie geht's ?
- c. Auf Wiedersehen
- d. Auf Wiederhören
- e. Tschüss

5. Laras : Tania, wo du?
Tania : Ich wohne in Wiena.

- a. wohne
 - b. wohnst
 - c. wohnen
 - d. wohnt
 - e. wohnenst
6. Frau Lia : Dina,.....?
 Dina : Ich bin 16 Jahre alt.
- a. wie heißt du?
 - b. wo wohnst du?
 - c. woher kommst du?
 - d. wie alt bist du?
 - e. wie alt ist er?
7. Nana :?
 Lisa : Ich bin am 2. Mai 2000 geboren.
- a. Wie alt bist du?
 - b. Wann bist du geboren ?
 - c. Wie alt ist er?
 - d. Was machst du?
 - e. Wann ist er geboren?
8. Anna : Hallo Adit!
 Adit : Hallo Anna!
 Anna : Was machst du Adit?
 Adit :und du?
 Anna : Ich bin Schülerin.
- a. Ich bin Student
 - b. Ich bin Studentin
 - c. Ich bin Schüler
 - d. Ich bin Schülerin
 - e. Ich bin Schülerinnen
9. Frau Katja : Guten Tag !
 Schüler : Guten Tag !
 Frau Katja :?
 Schüler : Gut, danke ! und Ihnen?
 Frau Katja : auch Gut. Danke !
- a. Hallo

- b. Woher kommen sie?
- c. Wie geht es euch?
- d. Wie gehts du?
- e. Wie gehts dir?

10. (Am Telefon)

- Nana : Hallo Lusi
 Lusi : Hallo Nana.
 Nana : wo bist du?
 Lusi : ich bin zu Hause
 Nana : jetzt komme ich zu dir
 Lusi : ok
 Nana :
- a. Aufwiedersehen - aufwiedersehen
 - b. Aufwiedersehen - aufwiederhören
 - c. Aufwiederhören - aufwiederhören
 - d. Aufwiederhören – aufwiedersehen
 - e. Aufwiedersehen - danke

Ich bin Renata Müller. Ich komme aus Frankfurt, Deutschland. Jetzt wohne ich in Stuttgart. Ich bin 16 Jahre alt. ich bin Schülerin. Ich bin am 5. März 2000 geboren.

11. Woher kommt Renata?

- a. aus Stuttgart
- b. aus Frankfurt
- c. aus Dänemark
- d. aus Indonesien
- e. aus Österreich

12. Wie alt ist Renata?

- a. 5 Jahre alt
- b. 15 Jahre alt
- c. 6 Jahre alt
- d. 16 Jahre alt
- e. 26 Jahre alt

13. Wann ist Renata geboren?

- a. am fünften März 2000 geboren
- b. am fünfsten März 2000 geboren
- c. am fünfte März 2000 geboren

- d. am fünf März 2000 geboren
- e. am fünfzehn März 2000 geboren

II. Lengkapilah !

Ich.....Peter. Ich komme Deutschland. Jetzt ich in Berlin. Ich Schüler.

Ich habe einen Freund. Er Tony.

Eraus Vietnam. Und er in Hanoi. Er 17 Jahre alt. Wir

Deutsch. Undspielen Fußball.

heiße	bin	wir	ihr	wohne	aus
ist	kommt	lernen	heißt	wohnt	
wohnst	kommst	bist			

III. Kemudian tulislah sesuai dengan konjugasinya!

Subjek	Verben
	Lernen
Du	
Ihr	
Nissa	
Yudha	
Sie	
Wir	
sie	

IV. Jawab dan tulislah dengan benar !

1. $15 + 15$
=.....

2. 3×4
=.....

3. $20 : 4$
=.....

4. $55 - 38$
=.....

5. $78 - 34$
=.....

6. $100 : 4$
=.....

7. $7 + 4$
=.....

8. am 25. 05 1996
=.....

9. am 7.10 2005
=.....

10. am19.07 1976
=.....

VIEL ERFOLG 

NAME :

KLASSE :

DATUM :

REMIDIAL

I. Jumlah dan tulislah menggunakan bahasa Jerman dengan baik dan benar !

1. $7 + 17$

=

2. $13 + 3$

=

3. $32 + 11$

=

4. $30 - 3$

=

5. $25 : 5$

=

6. 25×5

=

7. 6×6

=

8. $130 - 13$

=

9. $144 : 12$

=

10. $90 : 15$

=

DOKUMENTASI



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama satuan pendidikan : SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/semester : X / 1
Materi pokok : *Kennen Lernen*
Topik : *Das Alphabet*
Alokasi waktu : 3 x 45 Menit
Pertemuan ke : 1

A. Kompetensi Inti (KI)

1. KI 1 :

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

2. KI 2 :

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI 3 :

Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 :

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi dasar dan Indikator pencapaian kompetensi:

Kompetensi Dasar (KD):

1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

1.1.1. Menunjukkan sikap semangat dan antusias dalam mempelajari bahasa Jerman.

2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

2.3.1. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam belajar.

2.3.2. Menunjukkan sikap kerjasama anatar teman serta dengan guru dalam belajar

3.2. Memahami cara pengucapan huruf abjad dari a-z dalam bahasa Jerman terkait topik identitas diri (*Kennenlernen*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator :

3.2.1. mengidentifikasi ucapan abjad a-z

3.2.2. membandingkan cara pengucapan abjad bahasa Jerman dengan abjad bahasa Indonesia

4.2 Menulis teks lisan dan tulis sederhana serta mengucapkan abjad a-z menggunakan bahasa Jerman dengan baik dan benar terkait topik identitas diri (*Kennenlernen*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator :

4.2.1.1. Menulis huruf abjad dan mengucapkan angka/bilangan dengan benar menggunakan bahasa Jerman

4.2.1.2. Mampu mengucapkan abjad dalam bahasa Jerman dengan benar dengan baik dengan kaidah bahasa Jerman yang baik dan benar

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses menyimak, menanya, dan mengasosiasi informasi terkait topik, siswa dapat mengidentifikasi, menulis dan mengucapkan abjad a-z sesuai kaidah bahasa Jerman dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

Alphabet :

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J _(yot)	K	L
M	N	O	P _(phe)	Q _(qu)	R	S _(z)	T	U			
V _(faw)	W _(ve)	X _(ix)	Y _(upsilon)	Z _(tset)							
ä	ü	ö	ß	sch	ei	eu					

E. Model / Metode Pembelajaran

- Model : Demonstrasi
- Metode : Langsung, *Snowball Throwing*,

F. Alat/ Media/ Sumber Pembelajaran

- Alat : LCD, Video, Spidol, Bola kecil
- Media : *Powerpoint*
- Sumber : Tri Kartika H, Kasim. 2014, *Deutsch ist Einfach*. Solo: Tiga Serangkai.

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik menggunakan Bahasa Jerman sederhana. Serta menyapa menggunakan bahasa Jerman. • Guru mengucapkan syukur, kemudian mengecek kehadiran peserta didik. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai. 	5 menit
Inti Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati sebuah video yang telah disiapkan guru yang berisi tentang alphabet serta pengucapannya dalam bahasa Jerman • Guru memberikan contoh cara mengucapkan alphabet dalam bahasa Jerman dan peserta didik menirukannya. 	25 menit
Menanya	Guru memberikan stimulus munculnya pertanyaan peserta didik. Peserta didik bertanya pada guru tentang isi video	20 menit
Mengumpulkan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik tentang perbedaan antara pengucapan abjad berbahasa Jerman dan pengucapan abjad berbahasa Indonesia. Menanyakan kepada peserta didik jika masih ada yang belum jelas mengenai alpabet. 	20 menit
Mengasosiasikan	Peserta didik diminta untuk mengucapkan alpabet dalam bahasa Jerman dari a-z . Pada tahapan ini guru memasukkan unsur budaya dengan menampilkan	30 menit

	video tentang pengucapan alpabet dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jerman. Sehingga peserta didik dapat membandingkan cara pengucapan alpabet dalam kedua negara tersebut.	
Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjuk satu peserta didik menggunakan bola kecil untuk mengeja namanya sendiri sesuai alpabet bahasa Jerman dengan baik. • Kemudian peserta didik yang ditunjuk kembali melemparkan bola kecil tersebut pada temannya secara acak untuk mengeja namanya Begitu seterusnya hingga semua anak kebagian jatah memperkenalkan dirinya sendiri. • Mengamati dan membimbing kegiatan peserta didik. 	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran bagaimana cara membaca alpabet dan pengucapannya dengan benar. • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	5 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator :

- Mengidentifikasi abjad dalam bahasa Jerman
- Mengucapkan alpabet a-z dengan benar dalam bahasa Jerman
- Membedakan cara pengucapan alpabet dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jerman.
- Mengidentifikasi alpabet istimewa dalam bahasa Jerman.

Tes Lisan

Mengucapkan / menirukan alfabet a-z dalam bahasa Jerman

Pedoman penskoran Aspek Pengetahuan:

No	Butir Sikap	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Pengucapan	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami	
2.	Intonasi	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami	
3.	Ketelitian	5 = sangat teliti 4 = teliti 3 = cukup teliti 2 = kurang teliti 1 = tidak teliti	

4.	Pemahaman	5 = sangat memahami 4 = memahami 3 = cukup memahami 2 = kurang memahami 1 = tidak memahami	
----	-----------	--	--

1. Instrumen Penilaian Keterampilan

Indikator:

- Membandingkan alfabet dalam bahasa Jerman dengan bahasa Indonesia.
- Mengidentifikasi alfabet berdasarkan nama masing-masing peserta didik.

Tes Praktik

Ejalah nama masing-masing menggunakan alfabet bahasa Jerman , kemudian bergantian dengan teman satu kelas hingga semua kebagian.

Pedoman Aspek Keterampilan :

No.	Butir Sikap	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Melakukan tindak komunikasi yang tepat	5 = Selalu melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 4 = Sering melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 3 = Beberapa kali melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 2 = Pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 1 = Tidak pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat	

Note: Setiap aspek menggunakan skala 1 s.d. 5

1 = Sangat Kurang 3 = Cukup 5 = Amat Baik

2 = Kurang 4 = Baik

Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran,

Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si

NIP. 19680726199402 200

Wates, September 2016

Mahasiswa,

Retno Wulandari

NIM. 13203244007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama satuan pendidikan : SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/semester : X/ 1
Materi pokok : *KennenLernen*
Topik : *SichVorstellen*
Sub Topik : *Begrüßung*
Alokasi waktu : 3 x 45 Menit
Pertemuanke : 2

A. Kompetensi Inti (KI)

1. KI 1 :

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

2. KI 2 :

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI 3 :

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahuny tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 :

Mengolah, menalar,
dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari
yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu
menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi dasar dan Indikator pencapaian kompetensi:

Kompetensi Dasar (KD):

- 1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
 - 1.1.1. Menunjukkan sikap semangat dan antusias dalam mempelajari bahasa Jerman.
- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
 - 2.3.1. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam belajar.
 - 2.3.2. Menunjukkan sikap kerjasama antartemansertadengan guru dalam belajar
- 3.2. Memahami cara memberitahu dan menanyakan kabar, sapaan, ungkapan terimakasih dan ungkapan selamat tinggal terkait topik identitas diri (*Kennenlernen*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator :

 - 3.2.1. mengidentifikasi ujaran untuk menyapa
 - 3.2.2. mengidentifikasi ungkapan terimakasih
 - 3.2.3. mengidentifikasi ungkapan selamat tinggal
 - 3.2.4. menentukan penggunaan ungkapan sapaan, terimakasih, selamat tinggal dan menanyakan kabar
- 4.2 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memperkenalkan diri sendiri (*sich vorstellen*) menggunakan kalimat sapaan, ungkapan terimakasih dan selamat tinggal terkait topik identitas diri (*Kennenlernen*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator :

4.2.1.1. Menyusun dialog

sederhanatentangmemperkenalkandirisendiriertaungkapanterimakasih,
selamattinggaldansapaandenganbenar

4.2.1.2. MampumenginformasikanidentitasdirisendiridengankaidahbahasaJerman yang baikdanbenar

C. TujuanPembelajaran

Setelah melakukan proses menyimak, menanya, dan mengasosiasi informasi terkait topik ,siswadapatmengidentifikasi, menentukan, mempraktekanungkapansapaan, terimakasih, menanyakankabar, danungkapanselamattinggal. Serta siswadapatmenginformasikantentangdiri (*sichvorstellen*)sesuaikaidahbahasaJermandenganbaikdanbenar.

D. MateriPembelajaran

Redemittel :

- **Begrüßung:**
 - *Hallo !*
 - *GutenTag !*
 - *GutenMorgen !*
 - *GutenAbend !*
 - *GuteNacht !*
- **Verabschieden :**
 - *Tschüss !*
 - *Aufwiedersehen*
 - *Bis bald*
 - *BisMorgen*
 - *Aufwiederhören (telefon)*
- *Danke !*
- *VielenDank !*
- *Bitte*
- *Bite schön !*
- **Sichvorstellen:**

	bahasa Jerman.	
Menanya	Guru memberikan stimulus munculnya pertanyaan peserta didik. Peserta didik bertanya pada guru tentang isi video dan bertanya apabila ada yang masih harus diungkapkan tetapi ujarannya belum diketahui.	20 menit
Mengumpulkan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik tentang ujaran apa saja yang digunakan dalam materi <i>Kennenlernen (sich vorstellen)</i> • Menanyakan kepada peserta didik tentang ujaran apa saja yang digunakan untuk menyapa, berterimakasih dan berpamitan. 	20 menit
Mengasosiasikan	Peserta didik diminta untuk memperkenalkan diri mereka sendiri dengan ungkapan yang telah diberikan menggunakan bahasa Jerman. Pada tahapan ini guru memasukkan unsur budaya dengan menampilkan video perkenalan orang Jerman dan perkenalan orang Indonesia, sehingga peserta didik bisa membandingkan bagaimana cara berkenalan dari kedua negara tersebut.	30 menit
Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjuk satupun peserta didik menggunakan bola kecil untuk memperkenalkan dirinya sendiri menggunakan ungkapan yang telah diberikan. • Kemudian peserta didik yang ditunjuk kembali melemparkan bola kecil tersebut pada teman yang secara acak untuk memperkenalkan dirinya juga. Begitu seterusnya hingga semua anak bagian jatah memperkenalkan dirinya sendiri. • Mengamatid dan membimbing kegiatan peserta didik. 	40 menit
Penutup	• Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran bagaimana cara	5 menit

	<p>memperkenalkan diri sendiri, ungkapan menyapa, berterimakasih dan pamitan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	
--	---	--

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator :

- Mengidentifikasi ujaran untuk menyapa ketika bertemu di waktu pagi siang, sore dan malam.
- Membedakan ujaran untuk menyapa dalam bentuk *informell* dan *formell*.
- Mengidentifikasi ujaran untuk berterimakasih dan menjawabnya.
- Mengidentifikasi ujaran untuk menanyakan nama, asal dan tempat tinggal
- Memperkenalkan identitas diri kepada peserta didik lain.

Tes Lisan

Perkenalan diri.

Memperkenalkan diri sendiri secara bergiliran menggunakan kalimat yang telah disediakan.!

Pedoman penskoran Aspek Pengetahuan:

No	Butir Sikap	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Pengucapan	<p>5 = Hampir sempurna</p> <p>4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna</p> <p>3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna</p> <p>2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna</p>	

		1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami	
2.	Intonasi	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami	
3.	Ketelitian	5 = sangat teliti 4 = teliti 3 = cukup teliti 2 = kurang teliti 1 = tidak teliti	
4.	Pemahaman	5 = sangat memahami 4 = memahami 3 = cukup memahami 2 = kurang memahami 1 = tidak memahami	

1. Instrumen Penilaian Keterampilan

Indikator:

- Membandingkan perkenalan dalam bahasa Jerman dengan bahasa Indonesia.
- Mengidentifikasi ujaran untuk menyapa ketika bertemu di waktu pagi, siang, sore, dan malam.
- Membedakan ujaran untuk menyapa / menanyakan kabar dalam bentuk *informell* dan *formell*.
- Mengidentifikasi ujaran untuk mengungkapkan salam perpisahan jika di telepon atau bertatap muka.
- Memperkenalkan identitas diri kepada peserta didik lain.

TesPraktik

Perkenalkanlah diri dengan menyebut nama, daerah asal, dan tempat tinggal kemudian lemparkan bola kepada teman yang lain. Begitu seterusnya sampai semua anak memperkenalkan diri mereka masing-masing.

PedomanAspekKeterampilan :

No.	ButirSikap	Deskripsi	Perolehanskor
1.	Melakukan tindak komunikasi yang tepat	5 = Selalu melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 4 = Sering melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 3 = Beberapa kali melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 2 = Pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 1 = Tidak pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat	

Note: Setiap aspek menggunakan skala 1 s.d. 5

1 = Sangat Kurang 3 = Cukup 5 = Amat Baik

2 = Kurang 4 = Baik

Mengetahui:
Guru Mata Pelajaran,

Wates, September 2016
Mahasiswa,

FlorentinaNurwati, S.Pd, M.Si
NIP. 19680726199402 200

RetnoWulandari
NIM. 13203244007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama satuan pendidikan : SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/semester : X / 1
Materi pokok : *Kennen Lernen*
Topik : *Zahlen und Datum*
Alokasi waktu : 3 x 45 Menit
Pertemuan ke : 3

A. Kompetensi Inti (KI)

1. KI 1 :

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

2. KI 2 :

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI 3 :

Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 :

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi dasar dan Indikator pencapaian kompetensi:

Kompetensi Dasar (KD):

- 1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
 - 1.1.1. Menunjukkan sikap semangat dan antusias dalam mempelajari bahasa Jerman.

- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
 - 2.3.1. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam belajar.
 - 2.3.2. Menunjukkan sikap kerjasama antar teman serta dengan guru dalam belajar

- 3.2. Memahami bilangan dan cara menginformasikan tanggal serta bulan terkait topik identitas diri (*Kennenlernen*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator :

 - 3.2.1. mengidentifikasi dan mengucapkan bilangan dalam bahasa Jerman
 - 3.2.2. mampu menambah, mengurangi, membagi dan mengali bilangan dalam bahasa Jerman
 - 3.2.3. mengidentifikasi pengucapan tanggal dalam bahasa Jerman
 - 3.2.4. mengidentifikasi nama bulan dalam bahasa Jerman

- 4.2 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang angka/bilangan serta menyebutkan tanggal dalam bahasa Jerman sesuai dengan konteks.

Indikator :

 - 4.2.1.1. Menuliskan angka/bilangan dalam bahasa Jerman dengan benar.
 - 4.2.1.2. Mampu menginformasikan tanggal dengan dengan kaidah bahasa Jerman yang baik dan benar

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses menyimak, menanya, dan mengasosiasi informasi terkait topik ,siswa dapat mengidentifikasi, mengucapkan dan menuliskan bilangan dengan benar. Serta peserta didik dapat menginformasikan tanggal sesuai kaidah bahasa Jerman dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

Redemittel :

Zahlen :

1. : eins	11. : elf	21. : einundzwanzig
2. : zwei	12. : zwölf	22. : zweiundzwanzig
3. : drei	13. : dreizehn	23. : dreiundzwanzig
4. : vier	14. : vierzehn	24. : vierundzwanzig
5. : fünf	15. : fünfzehn	25. : fünfundzwanzig
6. : sechs	16. : sechzehn	26. : sechsundzwanzig
7. : sieben	17. : siebzehn	27. : siebenundzwanzig
8. : acht	18. : achtzehn	28. : achtundzwanzig
9. : neun	19. : neunzehn	29. : neunundzwanzig
10. : zehn	20. : zwanzig	30. : dreißig

10 : zehn	60 : sechzig	200 : zweihundert
20 : zwanzig	70 : siebzig	1000 : (ein) tausend
30 : dreißig	80 : achtzig	2000 : zweitausend
40 : vierzig	90 : neunzig	
50 : fünfzig	100 : (ein) hundert	

+	: plus	zwei plus zwei ist vier
-	: minus	drei minus zwei ist eins
:	: durch	zwanzig durch vier ist fünf
X	: mal	drei mal zwei ist sechs

Datum :

Monat

- Januar	- August
- Februar	- September
- März	- Oktober
- April	- November
- Mai	- Dezember
- Juni	
- Juli	

penyebutan tanggal :

2 – 19 : am.....+ten

ab 20 : am.....+sten

menanyakan tanggal lahir :

wann bist du geboren??

ich bin am.....geboren

Sonntag

Montag

Dienstag

Mittwoch

Donnerstag

Freitag

Samstag

E. Model / Metode Pembelajaran

- Model : Tanya Jawab
- Metode : Langsung, *ping-pong*

F. Alat/ Media/ Sumber Pembelajaran

- Alat : LCD, Video, Spidol,
- Media : Lagu *Laurentia mein*
- Sumber : Tri Kartika H, Kasim. 2014. *Deutsch ist Einfach*. Solo: Tiga Serangkai.
Funk, Kuhn, Demme. 2012. *Studio D A1*. Jakarta: Katalis.

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik menggunakan Bahasa Jerman sederhana. Serta menyapa menggunakan bahasa Jerman.• Guru mengucapkan syukur, kemudian mengecek kehadiran peserta didik.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD	5 menit

	yang akan dicapai.	
Inti Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati sebuah teks yang berisi tentang bilangan-bilangan dan tanggal beserta cara bacanya dalam bahasa Jerman • Guru memberikan contoh cara penyebutan bilangan (penambahan, perkalian, pengurangan, perkalian) • Guru memberikan contoh cara menginformasikan tanggal dalam bahasa Jerman. 	15 menit
Menanya	Guru memberikan stimulus munculnya pertanyaan peserta didik. Peserta didik bertanya pada guru tentang isi teks dan bertanya apabila ada yang masih harus diungkapkan tetapi ujarannya belum diketahui.	15 menit
Mengumpulkan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik tentang bagaimana cara membaca bilangan dalam bahasa Jerman. • Menanyakan kepada peserta didik bagaimana cara membaca tanggal, bulan serta tahun dalam bahasa Jerman.. 	20 menit
Mengasosiasikan	Peserta didik diminta untuk menyebutkan bilangan-bilangan dalam bahasa Jerman dengan benar, dan guru membimbing. Pada tahapan ini guru memasukkan unsur budaya dengan membandingkan bagaimana cara penyebutan bilangan dan tanggal dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jerman.	20 menit
Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjuk beberapa peserta didik untuk menyebutkan bilangan dengan system penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian yang diurutkan secara acak dalam bahasa Jerman dengan baik dan benar. Bergantian dengan beberapa teman lainnya. 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudian meminta peserta didik menanyakan tanggal lahir temannya secara bergantian menggunakan metode ping-pong, jadi setelah selesai menjawab maka peserta didik menunjuk satu temannya lagi dan bertanya tentang tanggal lahirnya. jadi setiap anak kebagian menanya dan menjawab pertanyaan. Begitu seterusnya hingga semua anak kebagian jatah memperkenalkan dirinya sendiri. • Setelah semua kebagian, peserta didik diberikan sebuah teks berisi nyanyian tentang nama-nama hari kemudian menyanyi bersama-sama • Mengamati dan membimbing kegiatan peserta didik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran bagaimana cara menuliskan bilangan dengan benar, menginformasikan tanggal dan menyebutkan nama bulan dan hari dalam bahasa Jerman. • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	10 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator :

- Mengidentifikasi cara pengucapan bilangan dalam bahasa Jerman
- Mengidentifikasi cara menanyakan dan menjawab tanggal lahir
- Mengidentifikasi ujaran dalam penginformasian tanggal lahir
- Membedakan cara pengucapan bilangan dan tanggal lahir.

Tes Lisan

Secara bergantian mengucapkan beberapa bilangan dari 1-100 secara acak dengan baik dan benar

Pedoman penskoran Aspek Pengetahuan:

No	Butir Sikap	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Pengucapan	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami	
2.	Intonasi	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami	
3.	Ketelitian	5 = sangat teliti 4 = teliti 3 = cukup teliti 2 = kurang teliti 1 = tidak teliti	
4.	Pemahaman	5 = sangat memahami 4 = memahami 3 = cukup memahami 2 = kurang memahami 1 = tidak memahami	

1. Instrumen Penilaian Keterampilan

Indikator:

- Membandingkan cara pengucapan bilangan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jerman .
- Mengidentifikasi ujaran untuk menginformasikan tanggal lahir.
- Mampu menyebutkan pengurangan, penjumlahan, perkalian dan pembagian bilangan dengan baik dan benar dalam bahasa Jerman. .

Tes Praktik

Hitung dan jumlahkan bilangan dengan menggunakan bahasa Jerman !
Tanyakan pada teman kalian mengenai tanggal lahir mereka masing-masing.

Pedoman Aspek Keterampilan :

No.	Butir Sikap	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Melakukan tindak komunikasi yang tepat	5 = Selalu melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 4 = Sering melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 3 = Beberapa kali melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 2 = Pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 1 = Tidak pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat	

Note: Setiap aspek menggunakan skala 1 s.d. 5

1 = Sangat Kurang 3 = Cukup 5 = Amat Baik

2 = Kurang 4 = Baik

Mengetahui:
Guru Mata Pelajaran,

Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si
NIP. 19680726199402 200

Wates, September 2016
Mahasiswa,

Retno Wulandari
NIM. 13203244007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama satuan pendidikan : SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/semester : X / 1
Materi pokok : *Kennen Lernen*
Topik : *W-Frage & Ja/Nein Frage*
Alokasi waktu : 3 x 45 Menit
Pertemuan ke : 4

A. Kompetensi Inti (KI)

1. KI 1 :

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

2. KI 2 :

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI 3 :

Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 :

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi dasar dan Indikator pencapaian kompetensi:

Kompetensi Dasar (KD):

1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

1.1.1. Menunjukkan sikap semangat dan antusias dalam mempelajari bahasa Jerman.

2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

2.3.1. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam belajar.

2.3.2. Menunjukkan sikap kerjasama antar teman serta dengan guru dalam belajar

3.2. Memahami cara bertanya dan menjawab melalui kalimat tanya *W-Frage* dan *Ja/Nein Frage* terkait topik identitas diri (*Kennenlernen*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator :

3.2.1. mengidentifikasi kalimat tanya menggunakan *W-Frage*

3.2.3. mengidentifikasi kalimat tanya *Ja/Nein Frage*

3.2.3. membandingkan penggunaan kalimat Tanya *W-Frage* dan *Ja/Nein Frage*.

3.2.4. menentukan penggunaan kalimat tanya *W-Frage* dan *Ja/Nein Frage*.

4.2 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana kalimat tanya *W-Frage* dan *Ja/Nein Frage* terkait topik identitas diri (*Kennenlernen*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator :

4.2.1.1. Menyusun pertanyaan sederhana terkait topic identitas diri dengan benar.

4.2.1.2. Mampu bertanya jawab menggunakan kalimat tanya *W-Frage* & *Ja/Nein Frage*.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses menyimak, menanya, dan mengasosiasi informasi terkait topik, siswa dapat mengidentifikasi, membedakan dan menentukan penggunaan kalimat Tanya *W-Frage* dan *Ja/Nein Frage*. Serta siswa dapat bertanya dan menjawab menggunakan kalimat tanya *W-Frage* dan *Ja/Nein Frage* terkait topic (*kenen lernen*) sesuai kaidah kebahasaan yang baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

Redemittel :

W-Frage :

- *Woher*
- *Wohin*
- *Wer*
- *Wo*
- *Wann*
- *Warum*
- *Wie*
- *Was*

W-Frage + Verben + Sub

z.B : *woher kommst du??*
= *ich komme aus Yogyakarta*

Wo wohnst du?
= *ich wohne in Kulon Progo*

Wie alt bist du?
= *ich bin 15 Jahre alt*

Wann bist du geboren??
= *ich bin am 7. Mai 2000 geboren*

Ja-Nein Frage :

Verben + Sub+.....?

z. B : wohnst du in Kulon Progo
= *Ja, ich wohne in Kulon Progo*

Heißt du Nisa?
= *Nein, ich heiße nicht Nisa.*

Lernst du Deutsch?
= *Ja, ich lerne Deutsch*

Spielst du Fußball?
= *Nein, ich spiele nicht Fußball.*

E. Model / Metode Pembelajaran

- Model : Tanya Jawab
- Metode : Langsung, *Talking Stick*

F. Alat/ Media/ Sumber Pembelajaran

- Alat : LCD, Video, Spidol, Bola kecil
- Media : Papan tulis, kertas
- Sumber : Tri Kartika H, Kasim. 2014, *Deutsch ist Einfach*. Solo: Tiga Serangkai.

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik menggunakan Bahasa Jerman sederhana. Serta menyapa menggunakan bahasa Jerman.• Guru mengucapkan syukur, kemudian mengecek kehadiran peserta didik.	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai. 	
Inti Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati sebuah teks yang berisi kalimat tanya dan verben dalam bahasa Jerman. • Guru menjelaskan <i>W-Frage</i> dan <i>Ja/Nein Frage</i> dan memberikan contoh cara membuat pertanyaan menggunakan <i>W-Frage</i> dan <i>Ja/Nein Frage</i>. 	20 menit
Menanya	Guru memberikan stimulus munculnya pertanyaan peserta didik. Peserta didik bertanya pada guru tentang bagaimana membedakan penggunaan kalimat tanya <i>W-Frage</i> dan <i>Ja/Nein Frage</i>	20 menit
Mengumpulkan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik tentang <i>W-Frage</i> terkait materi <i>Kennenlernen (sich vorstellen)</i> • Menanyakan kepada peserta didik tentang cara penyusunan pertanyaan menggunakan <i>Ja/Nein Frage</i>. 	20 menit
Mengasosiasikan	Peserta didik diminta untuk mencari beberapa verben sederhana terkait topik (<i>kennen lernen</i>) yang nantinya akan digunakan untuk membuat pertanyaan menggunakan <i>W-Frage</i> dan <i>Ja/Nein Frage</i> ..	25 menit
Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjuk dua peserta didik untuk saling bertanya dan menjawab , pertama menggunakan <i>W-Frage</i> dan yang kedua menggunakan <i>Ja-Nein Frage</i>. Dengan metode <i>Talking stick</i> , peserta didik memutarakan <i>stick</i> diiringi lagu, jika lagu berhenti pada salah satu peserta didik, maka ia kebagian untuk bertanya menggunakan <i>W-Frage</i> dan <i>Ja/Nein Frage</i>... Begitu seterusnya hingga semua anak kebagian jatah memperkenalkan dirinya sendiri. • Mengamati dan membimbing kegiatan peserta 	40 menit

	didik.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran bagaimana cara membuat pertanyaan menggunakan <i>W-Frage dan Ja/Nein Frage..</i> • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	5 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator :

- Mengidentifikasi susunan kalimat dalam pembuatan pertanyaan menggunakan *W-Frage*
- Mengidentifikasi susunan kalimat dalam pembuatan pertanyaan menggunakan *Ja/Nein Frage.*
- Membedakan susunan pertanyaan yang menggunakan *W-Frage dan Ja/Nein Frage.*
- Mengidentifikasi verbena dalam bahasa Jerman yang digunakan untuk membuat pertanyaan *W-Frage dan Ja/Nein Frage.*

Pedoman penskoran Aspek Pengetahuan:

No	Butir Sikap	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Pengucapan	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 3 = ada beberapa kesalahan dan	

		<p>mengganggu makna</p> <p>2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna</p> <p>1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami</p>	
2.	Intonasi	<p>5 = Hampir sempurna</p> <p>4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna</p> <p>3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna</p> <p>2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna</p> <p>1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami</p>	
3.	Ketelitian	<p>5 = sangat teliti</p> <p>4 = teliti</p> <p>3 = cukup teliti</p> <p>2 = kurang teliti</p> <p>1 = tidak teliti</p>	
4.	Pemahaman	<p>5 = sangat memahami</p> <p>4 = memahami</p> <p>3 = cukup memahami</p> <p>2 = kurang memahami</p> <p>1 = tidak memahami</p>	

1. Instrumen Penilaian Keterampilan

Indikator:

- Membedakan struktur pertanyaan menggunakan *W-Frage* dan *Ja/Nein Frage*..
- ujaran untuk menyapa / menanya kabar dalam bentuk *informell* dan *formell*.
- Mengidentifikasi ujaran untuk membuat pertanyaan menggunakan *W-Frage* dan *Ja/Nein Frage*.
- Bertanya menggunakan *W-Frage* dan *Ja/Nein Frage* kepada peserta didik lain.

Carilah beberapa verben sederhana, kemudian buatlah masing-masing satu pertanyaan menggunakan *W-Frage* dan satu pertanyaan menggunakan *Ja/Nein Frage!*

Pedoman Aspek Keterampilan :

No.	Butir Sikap	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Melakukan tindak komunikasi yang tepat	5 = Selalu melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 4 = Sering melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 3 = Beberapa kali melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 2 = Pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 1 = Tidak pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat	

Note: Setiap aspek menggunakan skala 1 s.d. 5

1 = Sangat Kurang 3 = Cukup 5 = Amat Baik
2 = Kurang 4 = Baik

Mengetahui:
Guru Mata Pelajaran,

Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si
NIP. 19680726199402 200

Wates, September 2016
Mahasiswa,

Retno Wulandari
NIM. 13203244007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama satuan pendidikan : SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/semester : X / 1
Materi pokok : *Kennen Lernen*
Topik : *Konjugation*
Alokasi waktu : 3 x 45 Menit
Pertemuan ke : 2

A. Kompetensi Inti (KI)

1. KI 1 :

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

2. KI 2 :

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI 3 :

Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 :

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu

menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi dasar dan Indikator pencapaian kompetensi:

Kompetensi Dasar (KD):

1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

1.1.1. Menunjukkan sikap semangat dan antusias dalam mempelajari bahasa Jerman.

2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

2.3.1. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam belajar.

2.3.2. Menunjukkan sikap kerjasama antar teman serta dengan guru dalam belajar

3.2. Memahami cara mengkonjugasikan kata kerja dalam bahasa Jerman topik identitas diri (*Kennenlernen*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator :

3.2.1. mengidentifikasi kata kerja sederhana dalam bahasa Jerman

3.2.2. mengidentifikasi konjugasi dalam bahasa Jerman

3.2.3. mampu menentukan pemakaian *sein* dengan benar

4.2 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana menggunakan konjugasi dengan benar terkait topik identitas diri (*Kennenlernen*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator :

4.2.1 Menyusun kalimat sederhana menggunakan konjugasi atau *sein* dengan benar.

4.2.2 Mampu mengkonjugasikan dan menentukan kata kerja sederhana sesuai dengan subjeknya.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses menyimak, menanya, dan mengasosiasi informasi terkait topik, siswa dapat mengidentifikasi, menentukan, dan mempraktekkan cara mengkonjugasikan kata kerja sederhana menurut subjeknya dengan benar sesuai kaidah bahasa Jerman dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

Redemittel :

Sein :

Ich	bin
Du	bist
er,sie,es	ist
Ihr	seid
Wir	sind
Sie	sind
sie (pl)	sind

SUBJEK	VERBEN					
		kommen	heißen	lernen	spielen	wohnen
Ich	-e	Komme	Heiße	Lerne	Spiele	Wohne
Du	-st	Kommst	Heißt	Lernst	Spielst	Wohnst
er,sie,es	-t	Kommt	heißt	Lernt	Spielt	Wohnt
Ihr	-t	Kommt	heißt	Lernt	Spielt	Wohnt
Wir	-en	Kommen	heißen	Lernen	Spielen	Wohnen
Sie	-en	Kommen	heißen	Lernen	Spielen	Wohnen
sie (pl)	-en	kommen	heißen	lernen	spielen	wohnen

E. Model / Metode Pembelajaran

- Model : Tanya Jawab, demonstrasi
- Metode : Langsung, *Snowball Throwing*,

F. Alat/ Media/ Sumber Pembelajaran

- Alat : LCD, Video, Spidol, kertas kecil
- Media : *Puzzle* kata, teks rumpang.
- Sumber : Tri Kartika H, Kasim. 2014, *Deutsch ist Einfach*. Solo: Tiga Serangkai.

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik menggunakan Bahasa Jerman sederhana. Serta menyapa menggunakan bahasa Jerman.• Guru mengucapkan syukur, kemudian mengecek kehadiran peserta didik.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.	5 menit
Inti Mengamati	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati sebuah teks yang diberikan oleh guru yang berisi tentang perkenalana diri sendiri dan mengenalkan orang lain menggunakan bahasa Jerman.• Guru memberikan materi tentang konjugasi kata kerja serta sein dan juga memberikan contoh.	15 menit
Menanya	Guru memberikan stimulus munculnya pertanyaan peserta didik. Peserta didik bertanya pada guru tentang cara pengkonjugasian kata kerja dan bertanya apabila ada yang masih harus dijelaskan.	20 menit

Mengumpulkan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik mengenai kata kerja yang sering digunakan dalam materi <i>Kennenlernen (sich vorstellen)</i> • Menanyakan kepada peserta didik tentang konjugasi subjek dan sein dalam bahasa Jerman. . 	20 menit
Mengasosiasikan	Peserta didik diminta untuk mengumpulkan kata kerja yang sering digunakan dalam perkenalan diri beserta artinya.	30 menit
Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik di kelompokkan menjadi 5 kelompok, satu kelompok terdiri dari 5-6 anak. • Kemudian satu kelompok diberikan beberapa puzzle kertas yang sudah diacak yang berisi kata-kata konjugasi, subjek, dan kata kerja sederhana. • Tugas mereka adalah mengurutkan menjadi sebuah kalimat yang sudah dikonjugasikan. • Mengamati dan membimbing kegiatan peserta didik. 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran dengan mengoreksi bersama-sama dengan peserta didik hasil dari puzzle. . • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	5 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator :

- Mengidentifikasi kata kerja sederhana yang sering digunakan dalam memperkenalkan diri
- Membedakan antara penggunaan sein dan konjugasi

Pedoman penskoran Aspek Pengetahuan:

No	Butir Sikap	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Pengucapan	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami	
2.	Intonasi	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami	
3.	Ketelitian	5 = sangat teliti 4 = teliti 3 = cukup teliti 2 = kurang teliti 1 = tidak teliti	
4.	Pemahaman	5 = sangat memahami 4 = memahami 3 = cukup memahami 2 = kurang memahami	

		1 = tidak memahami	
--	--	--------------------	--

1. Instrumen Penilaian Keterampilan

Indikator:

- Membandingkan antara penggunaan konjugasi dan sein.
- Mengidentifikasi kata kerja sederhana.

Tes Praktik

Susunlah dan konjugasikan kalimat-kalimat tersebut menjadi kalimat yang benar !

Pedoman Aspek Keterampilan :

No.	Butir Sikap	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Melakukan tindak komunikasi yang tepat	5 = Selalu melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 4 = Sering melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 3 = Beberapa kali melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 2 = Pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 1 = Tidak pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat	

Note: Setiap aspek menggunakan skala 1 s.d. 5

1 = Sangat Kurang 3 = Cukup 5 = Amat Baik

2 = Kurang 4 = Baik

Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran,

Wates, September 2016

Mahasiswa,

Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si

NIP. 19680726199402 200

Retno Wulandari

NIM. 13203244007